

**PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL  
TERHADAP KINERJA PERBANKAN PADA BANK UMUM  
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA  
KEUANGAN OJK PERIODE 2015-2022**

**SKRIPSI**



Oleh:

**REMA WELAN MANDA RISKI**  
**NIM : 2010401011**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
2024 M / 1445 H**

**PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL  
TERHADAP KINERJA PERBANKAN PADA BANK UMUM SYARIAH  
YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUNGAN OJK PERIODE  
2015-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Intitusi Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program  
Sarjana (S-1) Jurusan Perbankan Syariah**

**Disusun oleh:**

**REMA WELAN MANDA RISKI**

**NIM:2010401011**


**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

**2024 M / 1445 H**

**Elvi Nilda, SE,MM**  
**Zul Ihzan Mu'arrif M,E**  
**Dosen Institut Agama Islam Negeri**  
**( IAIN) Kerinci**

Sungai Penuh, Juni 2024  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
IAIN Kerinci  
di-

Sungai Penuh
<b>AGENDA</b>
NOMOR : 03
TANGGAL : 27 Juni 2024
PARAF : 

**NOTA DINAS**

*Assalamu'alakum, Wr, Wb*

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan-seperlunya, maka kani berpendapat bahwa skripsi saudara **REMA WELAN MANDA RISKI** dengan NIM. 2010401011 yang berjudul: "PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP KINERJA PERBANKAN PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUNGAN OJK PERIODE 2015-2022" dapat di ajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan Skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik. Demikian, kami ucapkan terimakasih, semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.

*Wassalamu'alaikum, Wr; Wb*

**Dosen Pembimbing I**



**Elvi Nilda, SE, MM**  
NIP. 19750309 200003 2 002

**Dosen Pembimbing II**



**Zul Ihzan Mu'arrif M,E**  
NIP. 199210142020121011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kapten Muradi, Desa Sumur Jauh, Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh  
Kerinci Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Email: info@lainkerinci.ac.id, Kode Pos. 37112

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP KINERJA PERBANKAN PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN OJK PERIODE 2015-2022" oleh : REMA WELAN MANDA RISKI, NIM : 2010401011, telah dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Jum'at Tanggal 28 Juni 2024 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci.

Sungai Penuh, Juni 2024

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KERINCI

Ketua Sidang

Suci Mahabbati, MH  
NIP. 19901221 201801 2 002

Penguji I

Dr. Yuserizal Bustami, MA  
NIP. 19821120 201101 1 010

Pembimbing I

Elvi Nilda, S.E, M.M  
NIP. 19750309 200003 2 002

Penguji II

Suci Mahabbati, MH  
NIP. 19901221 201801 2 002

Pembimbing II

Zul Ihsan Mu'arrif M.E  
NIP. 19921014 202012 1 011

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : REMA WELAN MANDA RISKI  
Nim : 2010401011  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Alamat : Baru Sungai Pegéh, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP KINERJA PERBANKAN PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUNGAN OJK PERIODE 2015-2022”** benar-benar karya asli saya kecuali yang di cantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Sungai Penuh, Juni 2024  
Saya yang menyatakan

**REMA WELAN MANDA RISKI**  
NIM. 2010401011

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang maha pengasih dan maha penyayang. Maha bijaksana , dan Maha kuasa atas segala sesuatu. Pada akhirnya tugas tugas akhir (skripsi) ini bisa dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah yang memiliki cinta teramat luas kepada umatnya.

Karya akhir (skripsi) ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang tercinta ayahanda Usman Dan ibunda Wendia sulita terimakasih sudah memberi semangat dan selalu mendukung saya dan terima kasih sudah menjadi orang tua yang sempurna untuk saya . Skripsi ini juga saya persembahkan kepada orang-orang terdekat saya yang tersayang dan untuk Almamater kebanggaan saya.

Terima Kasih.....

### MOTTO

*“Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya.....”*

*(Q.S Al-Baqarah Ayat 286)*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

أَلِهِ وَعَلَى الْمُرْسَلِينَ، الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفِ عَلَى وَالسَّلَامِ وَالصَّلَاةِ الْعَالَمِينَ، رَبِّ اللَّهُ الْحَمْدُ  
بَعْدُ أَمَّا الدِّينِ، يَوْمَ إِلَى بِإِحْسَانٍ تَبِعَهُمْ وَمَنْ وَأَصْحَابِهِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul :

**“PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP KINERJA PERBANKAN PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUNGAN OJK PRIODE 2015-2022”**. Berkat petunjuk dan dukungan maupun bantuan dari berbagai pihak semua dapat teratasi.

Skripsi ini di susun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam jurusan Perbankan Syariah ,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Tidak dapat disangkal bahwa dibutuhkan usaha keras, kegigihan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun disadari karya ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setulusnya kepada :

1. Teristimewa untuk Ayah saya Usman dan Ibu saya Wendia Sulita yang telah memberi kasih sayang, perhatian, bimbingan, pengorbanan, dan Do'a Selama ini. Serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.

2. Bapak Prof. Dr. H. Asa'ari, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci beserta jajaran.
3. Bapak Dr. Eka Putra, S.H, M.Pdi., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Bapak H. Samsul Bahry Harahap, Lc, MA. Selaku Wakil dekan I, Bapak Dr Yuserizal. M.A selaku wakil dekan II dan bapak Dr. Eko Sujadi, M. pd.Kons selaku wakil dekan III.
4. Ibu Syukrawati, MA. Selaku ketua jurusan perbankan syariah dan bapak Zul Ihsan Mu'arrif, M.E. Selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Elvi Nilda, SE,MM. Selaku pembimbing I dan Bapak Zul Ihsan Mu'arrif, M.E Selaku pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktudisela-sela kesibukannya untuk membantu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak Elex Sarmigi, M.SI. Selaku penasehat akademik yang telah membantu mengarahkan penulis dala proses perkuliahan
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dalam lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci, yang tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama perkuliahan.
8. Seluruh staf akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2020 terkhususnya teman saya Piska Julian Pramesti yang telah memberi semangat dan sama-sama berjuang dari awal pengajuan judul sampai menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Seluruh pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

11. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Terimakasih telah berhasil survive sampai sejauh ini dalam menghadapi banyaknya liku-liku kehidupan, berusaha dengan ikhlas dan sabar dalam menghadapi masalah. Walaupun sering kepikiran untuk menyerah tapi saya bangga kepada diri saya sendiri karena telah mampu bekerja sama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan Atas segala bantuan yang telah diberikan agar menjadi amal yang baik disisi Allah swt. Aamiin.

Sungai penuh, Mei 2023

Rema Welan Manda Riski  
NIM : 2010401011

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## ABSTRAK

Rema Welan Manda Riski. 2024. Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Perbankan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otorita Jasa Keuangan OJK Periode 2015-2022: Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Pembimbing (I) Elvi Nilda, SE,MM. (II) Zul Ihsan Mu'arrif, M.E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit dan risiko operasional terhadap kinerja perbankan pada bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan OJK periode 2015-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menemukan sampel. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan *software* SPSS 26. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai  $0,616 < 1,679$  untuk nilai  $sig\ 0,542 > 0,05$ . Variabel bebas NPF (X1) tidak mempengaruhi variabel terikat ROA (Y). nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $2,618 < 1,679$  nilai  $sig\ 0,013 < 0,05$ . Variabel bebas BOPO (X2) berpengaruh terhadap variabel terikat ROA (Y). Selain itu Secara simultan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $3,428 > 3,20$  nilai  $sig\ 0,044 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen NPF (X1) dan BOPO (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen ROA (Y).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

**Kata Kunci:**OJK, Bank umum syariah, NPF, BOPO,ROA.

## ABSTRACT

*Rema Welan Manda Riski. 2024. The Influence of Credit Risk and Operational Risk on Banking Performance in Sharia Commercial Banks Registered with the OJK Financial Services Authority for the 2015-2022 Period: Thesis Department of Sharia Banking, Faculty of Islamic Economics and Business, National Islamic Institute (IAIN) Kerinci.*

*Supervisor (I) Elvi Nilda, SE,MM. (II) Zul Ihsan Mu'arrif, M.E*

*This research aims to determine the influence of credit risk and operational risk on banking performance in Islamic commercial banks registered with the OJK financial services authority for the 2015-2022 period. This research uses quantitative methods using purposive sampling techniques to find samples. The data analysis used was multiple linear regression with SPSS 26 software. The findings in this study show that the calculated t value is  $<$  from t table with a value of  $0,616 < 1.679$  for a sig value of  $0.542 > 0.05$ . The independent variable NPF (X1) does not affect the dependent variable ROA (Y). calculated t value  $>$  from t table with value  $2.618 < 1.679$  sig value  $0.013 < 0.05$ . The independent variable BOPO (X2) influences the dependent variable ROA (Y). Apart from that, simultaneously the calculated F value  $>$  F table with a value of  $3,428 > 3.20$  with a sig value of  $0.044 > 0.05$ , it can be concluded that the dependent variables NPF (X1) and BOPO (X2) simultaneously effect on the independent variable ROA (Y).*

**Keywords:** OJK, Sharia commercial banks, NPF, BOPO, ROA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS .....	ii
SURAT PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Teori Agensi .....	13
2.2 Variabel Dependen Y .....	13

2.2.1	Kinerja Perbankan.....	13
2.2.2	Indikator kinerja perbankan .....	14
2.2.3	Kinerja Perbankan Dalam Perspektif Islam .....	15
2.2.4	Dasar Hukum Bank Syariah.....	16
2.3	Variabel Independen X1 .....	17
2.3.1	Risiko Kredit.....	17
2.3.2	Indikator Rasio Risiko Kredit.....	18
2.3.3	Risiko Kredit Dlam Perspektif Islam.....	18
2.4	Variabel Independen X2 .....	19
2.4.1	Risiko Operasional.....	19
2.4.2	Indikator Rasio Risiko Operasional .....	20
2.5	Kerangka Konseptual .....	21
2.5.1	Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Kinerja Perbankan .....	21
2.5.2	Pengaruh Risiko Operasional Terhadap Kinerja Perbankan .....	21
2.5.3	Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Perbankan.....	23
2.6	Penelitian Relevan.....	23
2.7	Hipotesis Penelitian.....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Jenis Penelitian.....	30
3.2	Ruang Lingkup Dan Lokasi Penelitian .....	30
3.3	Definisi Operasional variable .....	30
3.3.1	Kinerja Perbankan .....	30

3.3.2 Risiko Kredit .....	30
3.3.3 Risiko Operasional .....	32
3.4 Populasi dan Sampel .....	32
3.4.1 Populasi .....	32
3.4.2 Sampel .....	32
3.5 Jenis Data .....	35
3.6 Sumber Data.....	35
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.8 Uji Asumsi Klasik .....	35
3.8.1 Uji Normalisasi.....	35
3.8.2 Uji Heteroskedastisitas .....	36
3.8.3 Uji Multikolinearitas .....	36
3.8.4 Uji Autokorelasi.....	36
3.9 Teknik Analisis Data .....	37
3.9.1 Analisis regresi Linear Berganda .....	37
3.9.2 Uji Hipotesis .....	37
3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	38

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Analisis Deskriptif .....	40
4.1.1 Deskriptif Data .....	40
4.2 Hasil Penelitian .....	47
4.2.1 Hasil Uji Intrumen Penelitian .....	47
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	47
2. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov .....	49
3. Uji Heteroskedastisitas .....	50

4. Uji Multikolinieritas .....	51
5. Uji Autokorelasi .....	53
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	54
1. Analisis Regresi Linier Berganda .....	54
2. Uji Hipotesis .....	56
a. Pengaruh Secara Parsial (Uji t) .....	56
b. Pengaruh Secara Simultan (Uji F).....	58
4.2.3 Koefisien Determinasi .....	58
4.3 Pembahasan.....	60
1. Pengaruh risiko kredit <i>Non Performing Financing</i> NPF terhadap kinerja perbankan <i>Return On Asset</i> ROA pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan OJK. ....	62
2. Pengaruh Risiko Operasional Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional BOPO Terhadap Kinerja perbankan <i>Return On Asset</i> ROA Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan... ..	60
3. Pengaruh Risiko Kredit <i>Non Performing Financing</i> NPF Dan Risiko Operasional Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional BOPO Terhadap Kinerja Perbankan <i>Return On Asset</i> ROA Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan. ....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi bank umum syariah yang terdaftar di OJK 2018-2022 .....	33
Tabel 3.2 Sampel Bank Umum syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2018-2022.....	34
Tabel 4.1 Pertumbuhan <i>Non performing financing (NPF)</i> Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (NPF) Periode 2015- 2022 (Dalam Jutan Rupiah).....	41
Tabel 4.2 Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional BOPO Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan OJK Periode 2015-2022 (Dalam Jutan Rupiah).....	43
Tabel 4.3 Return On Asset ROA Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2015-2022 (Dalam Jutan Rupiah) .....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas (sebelum di outlier).....	49
Tabel 4.6 Hasil uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) (Uji Setelah outlier) .....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis t (secara parsial).....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis F (secara simultan).....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi .....	59

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 NPF pada Perusahaan Perbankan syariah .....	5
Gambar 1.2 BOPO pada perusahaan perbankan syariah .....	6
Gambar 1.3 ROA pada perusahaan perbankan syariah.....	7
Gambar 2.1 Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Perbankan.....	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	69
LAMPIRAN 2 : Hasil Uji Normalitas (sebelum dioutlier).....	69
LAMPIRAN 3 : Hasil Uji Normalitas (Setelah dioutlier) .....	70
LAMPIRAN 4 : Gambar Heterokedastisitas.....	70
LAMPIRAN 5 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
LAMPIRAN 6 : Hasil Uji Autokorelasi.....	71
LAMPIRAN 7 : Hasil Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis t (secara parsial) .....	72
LAMPIRAN 8 : Hasil Uji Hipotesis F (secara simultan) .....	72
LAMPIRAN 9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	72
LAMPIRAN 10 : Tabel Uji Durbin Watson .....	73
LAMPIRAN 11 : Hasil Tabel Uji t .....	74
LAMPIRAN 12 : Hasil Uji F .....	75
LAMPIRAN 13 : Tabulasi Data.....	76

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada tahun 2023 mengalami masalah yang cukup berat bagi dunia perbankan. Karena pada tahun 2023 semakin maraknya polemik pinjaman online (pinjol) yang berbasis peer to peer (P2P) lending yang mengakibatkan tingginya kredit macet. Ojk mencatat terdapat 20 pinjol P2P lending yang memiliki kredit macet diatas 5% hingga September 2023. (Agusman bos ojk pengawasan modal venture dan koperasi) menyampaikan secara bulanan, terpantau indikator kredit macet pinjol semakin meningkat secara keseluruhan Tingkat wanprestasi lebih dari 90 hari (TWP90) dibulan september 2023 tercatat sebesar 2,82% mengalami peningkatan pada bulan oktober sebesar 2,89%. Jumlah Perusahaan fintech P2P lending yang memiliki Tingkat wanprestasi lebih dari 90 hari (TWP90) pada September 2023 diatas 5% dan sebanyak 20 penyelenggara. Kredit macet ini tidak hanya berdampak pada kinerja perbankan saja namun pada nasabah pinjol pun akan terkena dampaknya. Karena kerja debt collector pinjol tidak sesuai standar penagihan hutang justru mengakibatkan pada kasus baru contohnya terror kepada nasabah pinjol yang diketahui para penagih hutang memanggil pemadam kebakaran, ambulance ke alamat nasabah tersebut.

Selama beberapa dekade terakhir, banyak hal yang telah berubah dalam indutri perbankan secara keseluruhan. Dorongan dalam pengembangan inovasi teknoligi yang mendorong globalisasi terus terbuka

lebar dan dalam lingkungan yang semakin kompetitif adalah tantangan bagi para manajer bank untuk mempertahankan labanya. Pengelolaan keuangan yang baik akan memudahkan bank dalam menarik kepercayaan masyarakat maka dari itu bank harus memiliki kinerja keuangan yang baik (Edah Komalasari, 2022). Salah satu perubahan teknologi di dunia perbankan yaitu kredit digital dan banyaknya perusahaan fintech dan bigtech yang sama-sama juga menawarkan jasa pinjaman kepada konsumen yang sebelumnya bergantung pada bank, ini justru mengganggu kinerja bank yang masih menggunakan sistem kredit tradisional (Pedro J, 2023).

Bank adalah bisnis yang didirikan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat umum melalui tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat umum juga dalam bentuk kredit. Menurut Kasmin (2017:12) bank adalah Lembaga keuangan yang fungsi utamanya yaitu menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dan menyelenggarakan jasa perbankan lainnya. Perbankan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang RI nomor 10 tahun 2018 tanggal 10 November 1998 yang menyatakan suatu usaha yang menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain menyediakan jasa keuangan lainnya, bank juga berperan sebagai perantara antara masyarakat yang membutuhkan dana dan masyarakat yang memiliki kelebihan dana (Zevanya Vaneca Sante, 2021)

Setiap bank harus menyadari risiko bisnis baik itu yang akan dihadapi maupun yang sedang dihadapi, agar bank dapat menjalankan bisnisnya dengan sukses diindustri perbankan. Bisnis perbankan merupakan bisnis yang memiliki risiko yang berkaitan dengan aspek penyaluran dan penarikan dana. Diantara risiko tersebut ada risiko likuiditas, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko manajemen, risiko investasi, risiko operasional, risiko fudusia, risiko pendapatan, dan risiko pasar. Menurut latumaerissa (2013), ketika suatu perusahaan dihadapi pada beberapa risiko, maka wajar saja para banker sangat membutuhkan perencanaan yang efektif dan kemampuan prediksi yang akurat, (muliana, 2019). Menurut Peraturan bank Indonesia nomor 11/25/PBI/2009 tahun 2009 ada beberapa risiko perbankan, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko stratejik, risiko reputasi, risiko hukum dan risiko kepatuhan (silaen, 2018). Sesuai dengan judul, penelitian ini tidak akan membahas semua risiko perbankan yang mempengaruhi kinerja perbankan, hanya menggunakan dua variabel saja yaitu risiko kredit dan risiko operasional.

Karna disini akan meneliti bank syariah bukan bank konvensional maka disini menggunakan Non performing financing (NPF) bukan menggunakan Non performing loan (NPL). NPF yaitu pembiayaan atau pendanaan yang jatuh tempo.

Risiko yang sedang dihadapi oleh bank akibat debitur tidak melunasi kreditnya disebut dengan risiko kredit. *Non performing*

*financing*(NPF) rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung risiko kredit pada bank syariah (silaen, 2018). Ketika dihadapkan dengan jenis usaha yang dijalankan, seperti institusi perbankan atau non perbankan, interpretasi risiko kredit menjadi lebih spesifik. Menurut Fahmi (2016), dari sudut pandang perbankan, risiko kredit kemungkinan *counterparty* tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada bank pada saat jatuh tempo sehingga mengakibatkan kerugian pada bank (muliana, 2019). Hal ini menunjukkan ROA terpuruk akibat NPF suatu bank dianggap memiliki NPF yang tinggi jika jumlah kredit yang belum dibayar melebihi jumlah kredit yang diberikan kepada debitur. Jika bank memiliki NPF yang tinggi maka kedua biaya tersebut menyebabkan pembengkakan biaya, maka hal ini mengganggu kinerja bank tersebut (silaen, 2018). Kinerja perbankan yang mencerminkan tidak efektifnya *return on assets* (ROA). Kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada bank merupakan penurunan kinerja keuangan perbankan yang diiringi dengan meningkatnya risiko kredit (Zevanya Vaneca Sante, 2021).

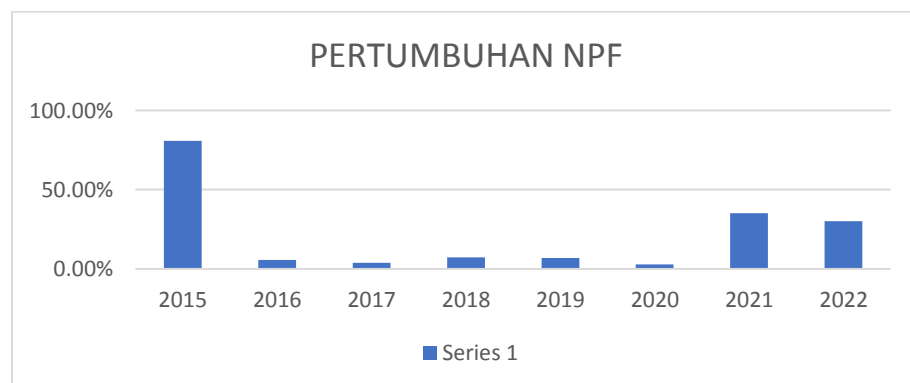
Selain risiko kredit risiko operasional juga dapat mempengaruhi kinerja perbankan. Berdasarkan surat edaran bank Indonesia no.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, mendefinisikan risiko operasional sebagai risiko yang timbul karena proses internal yang tidak memadai atau kurang memadai, kegagalan sistem, kesalahan manusia, atau terjadi peristiwa eksternal yang mempengaruhi operasi perbankan. Risiko operasional ini dapat mengakibatkan kerugian finansial

baik secara langsung maupun tidak langsung, serta kemungkinan hilangnya peluang tanpa menghasilkan keuntungan. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) digunakan untuk menghitung risiko operasional (fitri, 2016).

Semakin besar efisiensi bank dalam menjalankan kegiatan usahanya maka BOPO semakin kecil, sebaliknya semakin kecil BOPO semakin efisien bank tersebut menjalankan usahanya sehingga berdampak pada ROA yang semakin kecil. Menurut Wijaya dan Tiyas (2016), rasio BOPO menunjukkan efektif atau tidaknya suatu bank dalam mengelola kegiatan usahanya, khususya kredit, mengingat pendapatan kredit masih menyumbang Sebagian besar pendapatan perbankan Indonesia (fani agustian, 2022).

Berikut grafik perkembangan *Non Performing Financing (NPF)* pada bank umum syariah yang terdaftar otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2018-2022.

**Gambar 1.1**  
**NPF pada Perusahaan Perbankan syariah**



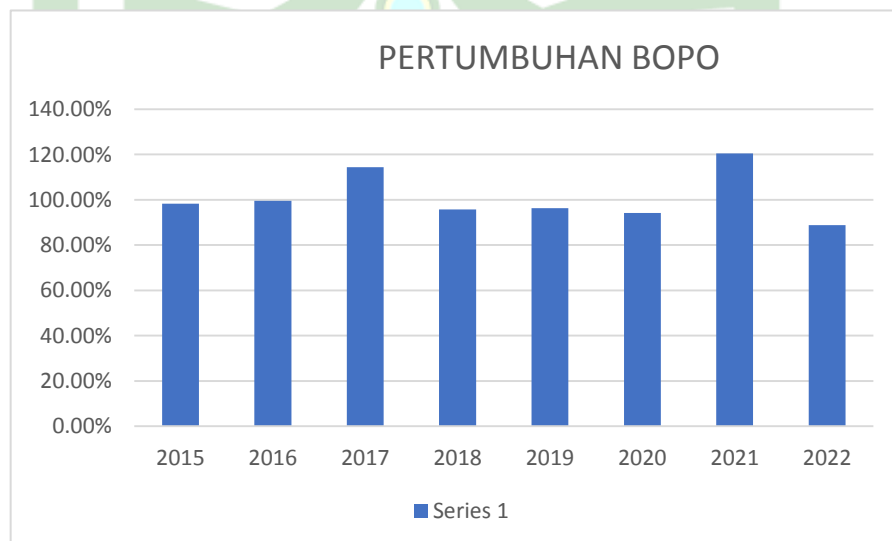
Sumber: Laporan keuangan (data diolah)

Dari data grafik diatas, terlihat terjadi peningkatan dan penurunan NPF perusahaan perbankan syariah, yaitu pada tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan NPF. Namun pada tahun 2020 NPF pada bank umum syariah mengalami penurunan NPF yang signifikan dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya. Menurut Nugraheni dan Hapsoro (2007) menjelaskan bahwa semakin meningkat NPL itu menandakan semakin buruk kinerja perbankan (silaen, 2018).

Berikut grafik perkembangan Beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) pada bank umum syariah yang terdaftar otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2018-2022.

**Gambar 1.2**

**BOPO pada perusahaan perbankan syariah**

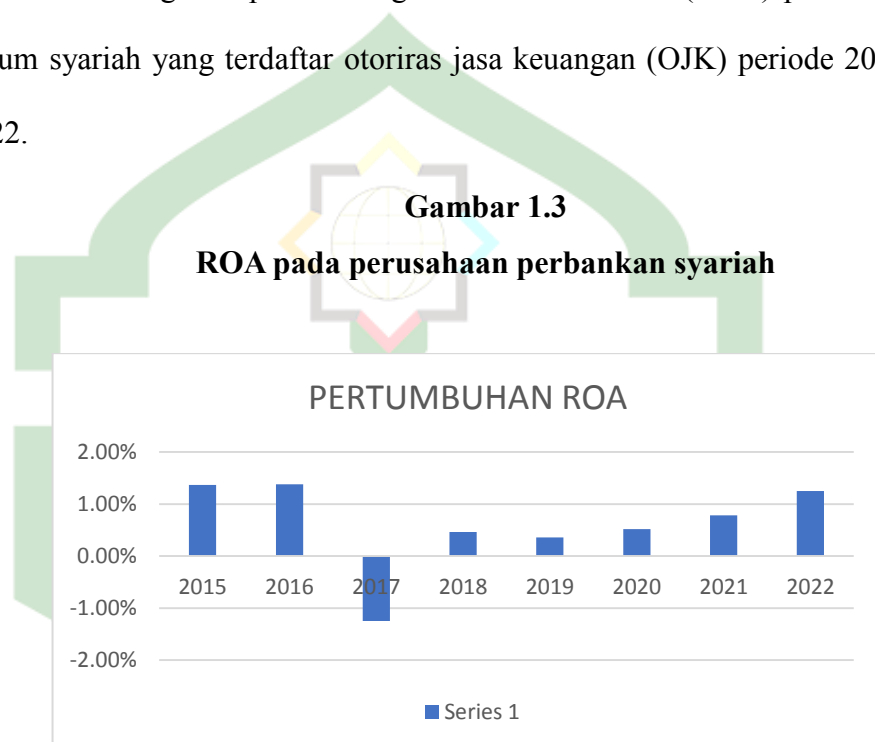


Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

Dari data grafik diatas, terlihat terjadi peningkatan dan penurunan BOPO perusahaan perbankan syariah, yaitu pada tahun 2022 dan 2022

mengalami peningkatan BOPO. Namun pada tahun 2022 BOPO pada bank umum syariah mengalami penurunan ROA dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya. Semakin kecil BOPO maka semakin efektif biaya operasionalnya yang ditimbulkan oleh bank yang bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005). Begitupun sebaliknya.

Berikut grafik perkembangan Return On Asset (ROA) pada bank umum syariah yang terdaftar otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2018-2022.



Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

Dari data grafik diatas, terlihat terjadi peningkatan dan penurunan ROA perusahaan perbankan syariah, yaitu pada tahun 2022 dan 2017 mengalami penurunan ROA. Namun pada tahun 2022 ROA pada bank umum syariah mengalami peningkatan ROA yang signifikan dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya. Terkait dari data di atas yang dimana terjadi kenaikan dan penurunan ROA, itu menunjukkan bahwa

Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin besarnya keuntungan yang diperoleh dan semakin kuat posisi bank dalam memanfaatkan aset. Dengan demikian, jika ROA digabungkan dengan kinerja keuangan bank, maka menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan perbankan maka semakin besar pula ROA nya (Bambang Sunarko, 2022).

Menurut penelitian Edah Komalasari dan Gusganda Suria Manda (2022) yang berjudul pengaruh risiko kredit dan risiko operasional terhadap kinerja perbankan pada bank BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2020 mengatakan hasil penelitian ROA tidak dapat dipengaruhi oleh NPL, dan ROA dapat dipengaruhi oleh BOPO. Menurut hasil penelitian Utami dan Ulan Silaen (2018) NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA secara signifikan. Rasio *Non Performing Financing* (NPF) kinerja bank tersebut memburuk. Menurut Nugraheni dan Hapsoro (2007) menjelaskan bahwa semakin meningkat NPL itu menandakan semakin buruk kinerja perbankan (Silaen, 2018). NPF dan NPL itu sama-sama digunakan untuk menghitung kredit bermasalah hanya saja NPL digunakan pada bank umum atau konvensional sedangkan NPF digunakan pada bank syariah. BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dan kapasitas suatu bank melakukan fungsionalnya (Dendawijaya, 2003). Semakin kecil BOPO maka semakin efektif biaya operasionalnya yang ditimbulkan oleh bank yang bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005). Atau semakin

tinggi proporsi BOPO, maka semakin besar kemungkinan bank tersebut berada dalam situasi sulit (direnra, 2017).

Berdasarkan analisis fenomena yang pernah ada pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti tertarik dan mencoba untuk menguji kembali apakah risiko kredit dan risiko operasional berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “ **PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP KINERJA PERBANKAN PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUNGAN (OJK) PERIODE 2015-2022**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan bahwa Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Semakin bnyaknya pinjaman online (pinjol) maka akan menyebabkan tingginya risiko kredit
- 1.2.2 Tingginya risiko kredit bermasalah menyebabkan penurunan ROA pada bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan ojk
- 1.2.3 Semakin tinggi nilai npf bopo maka semakin burukk kinerja perbankan namu sebaliknya semakin rendah nilai npf bopo maka kinerja perbankan semakin bagus.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, maka penulis membatasi masalah sesuai dengan Rumusan Masalah diatas, yaitu permasalahan tentang risiko kredit dan risiko operasional terhadap kinerja perbankan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK hanya menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) untuk mengukur risiko kredit, *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) untuk mengukur risiko operasional, dan *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur kinerja bank.

### 1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Apakah Risiko kredit berpengaruh terhadap kinerja perbankan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2015-2022?
- 1.4.2 Apakah Risiko Operasional Berpengaruh terhadap kinerja perbankan pada bank umum syariah yang terdaftar OJK pada periode 2015-2022?
- 1.4.3 Apakah Risiko Kredit Dan Risiko Operasional Berpengaruh terhadap kinerja perbankan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2015-2022

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.6.1 Untuk mengetahui apakah Risiko Kredit Berpengaruh terhadap kinerja perbankan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2015-2022?
- 1.6.2 Untuk mengetahui apakah Risik Operasional Berpengaruh terhadap kinerja perbankan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2015-2022?
- 1.6.3 Untuk mengetahui apakah Risiko Kredit Dan Risiko Operasional Berpengaruh terhadap kinerja perbankan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2015-2022?

## 1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.7.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan wawasan masukan berupa perkembangan yang berkaitan dengan ekonomi perbankan khususnya tentang pengaruh risiko kredit dan risiko operasional terhadap kinerja perbankan pada bank umum syariah syang terdaftar OJK periode 2015-2022.

### 1.7.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bank dalam bekerja dan mengambil keputusan serta memperlihatkan kondisi keuangan.

### 1.7.3 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat membandingkan agar peneliti selanjutnya lebih baik lagi.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Teori Agency

Sebagaimana disampaikan oleh Anthiny dan Govindarajan (2005), teori agency merupakan suatu hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. Teori agensu berasumsi bahwa setiap orang dimotivasi semata-mata oleh tujuan masing-masing sehingga menimbulkan situasi yang tidak dapat didamaikan antara *principal* dan *agent*. Tujuan dari teori agency yang pertama yaitu untuk mengembangkan lebih lanjut kapasitas individu (baik *principal* maupun *agent*) dalam menilai situasi dimana suatu pilihan harus diambil (*The belief revision role*). Tujuan yang kedua, untuk menilai konsekuensi dari pilihan yang telah diambil untuk memfasilitasi alokasi hasil yang lebih mudah antara *principal* dan *agent* sesuai dengan kontrak kerja (*The performance evaluation role, evaluasi kinerja*), (Indah Arianti, 2017).

#### 2.2 Variabel Dependen Y

##### 2.2.1 Kinerja Perbankan

Menurut Marsuki (2016) kinerja bank secara keseluruhan merupakan kesan atas prestasi yang telah dicapai oleh bank dalam menjalankan tugas-tugasnya. Kinerja bank dapat diukur dari menganalisis laporan keuangan bank tersebut dan mengevaluasinya. Untuk tujuan mengevaluasi perubahan prospektif di masa depan terdapat potensi sumber

daya ekonomi yang mungkin terkendali, diperlukan data kinerja perusahaan, khususnya profitabilitas. Data fluktuasi kinerja berguna dalam memperkirakan kemampuan bisnis dalam menghasilkan arus kas dari sumber dayanya saat ini. Selain itu, data kinerja bank mungkin juga berguna dalam mengembangkan keputusan tentang seberapa baik bisnis akan menggunakan sumberdaya baru (Anam, 2018).

Ada dua pengelompokan pengukuran kinerja secara garis besar, yaitu pengukuran *financial* dan *non financial* (Sari, 2010). Pengukuran *financial* pengukuran dengan menggunakan laporan keuangan untuk mengukur suatu perusahaan. Sedangkan *non financial* pengukuran yang menggunakan informasi-informasi *non financial* dimana pengukuran ini lebih menekankan dari segi kualitas pelayanan kepada pelanggan atau nasabah.

### 2.2.2 Indikator kinerja perbankan

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja perbankan yaitu *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan ketentuan bank indonesia, maka standar ROA yang baik atau bisa dikatakan sehat yaitu sekitar 1,5%.

Rumus yang di gunakan untuk menghitung *Return on asset* (ROA)

Adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Kemampuan bank untuk terus beroperasi tidak hanya bergantung pada volume giro, tabungan, dan simpanan yang didapat dari nasabahnya, tetapi juga pada seberapa banyak kredit yang dapat diberikan kepada masyarakat umum. Bank akan berhadapan dengan risiko dalam memberikan kredit kepada masyarakat umum, yaitu risiko kredit. Bagi bank-bank tertentu, risiko kredit adalah pertaruhan terbesar yang mereka hadapi. Karena margin yang diperhitungkan untuk mengantisipasi risiko kredit biasanya hanya sebagian kecil dari total kredit yang diberikan bank, maka kerugian kredit dapat dengan cepat menghancurkan modal bank (Yanti, 2020).

### **2.2.3 Kinerja Perbankan Dalam Perspektif Islam**

Undang-undang Republik Indonesia nomor 04 tahun 2008 bank adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, termasuk kelembagaan, kegiatan usaha, dan cara penyelenggaraannya. Sebaliknya, bank adalah bisnis yang mengumpulkan uang dari masyarakat umum melalui tabungan dan kemudian memberukanya kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit dikutip oleh (Kristian dan Gunawan, 2018 : 38).

Bank terbagi lagi menjadi dua macam yaitu ada bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional beroperasi atau melakukan kegiatan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keuntungan, sedangkan bank syariah sendiri menerapkan prinsip bagi hasil yang dimana rugi sama rugi

untung sama untung. Bank syariah ini sendiri beroperasi pada peredaran uang dengan menggunakan prinsip hukum islam.

Bank syariah merupakan bank menjalankan usahanya dengan tidak membebani atau memeberikan bunga kepada nasabahnya, Tetapi membebani atau menerima bagi hasil dan imbalan lainnya dengan akad-akad yang sudah disepakati. Menurut undang -undang nomor 21 tahun 2018, bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, serta tidak mengandung unsur gharar, riba, masyir, zalim, dan objek yang haram sebagaimana yang telah diatur dalam fatwa MUI.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bank syariah merupakan bank yang beroperasi berdasarkan pedoman pada hukum islam. Dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak menerapkan sistem bunga tetapi menerapkan sistem bagi hasil dan imbalan lainnya sesuai akad yang sudah disepakati.

#### 2.2.4 Dasar Hukum Bank Syariah

Dasar hukum perbankan syariah terdapat dalam surah An-Nissa ayat 29 yang berbunyi :

بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا آمَنُوا الَّذِينَ أُيُّهَا يَا

تَفْتُلُوا وَلَا ۚ مِنْكُمْ تَرَاضٍ عَنْ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا

رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۚ أَنْفُسَكُمْ

***“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.***

Risiko kredit yaitu risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur yang membuat tidak terpenuhinya kewajiban. Risiko kredit terdapat tiga kategori yaitu Risiko *default*, risiko *exposure*, dan risiko *recovery*. Bahaya kredit dapat dimulai dari berbagai aktivitas bank, diantaranya yaitu pemberian kredit, transaksi *derivative*, perdagangan instrument keuangan, termasuk yang tercatat dalam *banking book* maupun *trading book* (Rizal Yulianto, 2018).

## **2.3 Variabel Independen X1**

### **2.3.1 Risiko Kredit**

Risiko Kredit adalah Ketidak mampuan Lembaga, perusahaan , atau individu untuk memenuhi komitmennya tepat waktu , pada saat jatuh tempo dan sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati (Fahmi, 2014, p.18).

Risiko kredit diartikan sebagai risiko kerugian karna ketidak mampuan dan keengganan peminjam (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibanya untuk mengembalikan uang yang dipinjam secara penuh saat jatuh tempo atau setelahnya (Idroes, 2011:79).

### 2.3.2 Indikator Rasio Risiko Kredit

Rasio risiko kredit yang dijadikan indikator untuk mengukur rasio kredit yaitu *Non performing financing* (NPF). NPF merupakan jenis kredit yang termasuk dalam kategori buruk. Besarnya NPF mencerminkan efektivitas bank dalam mengelola dana yang disalurkan (Mahmoeddin, 2019). Agar kinerja bank meningkat, maka setiap bank harus menjaga NPF nya dibawah 5%.

Rumus Yang digunakan dalam menghitung *Non Performing Financing* (NPF) adalah:

$$NPF = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

### 2.3.3 Risiko Kredit Dlam Perspektif Islam

Dalam sudut pandang islam, risiko kredit menurut ( Munir, 2007) adaalah perubahan kondisi atau situasi pasar. Ada sebuah hadis yang memberikan makna pada masa Rasulullah SAW yang menggambarkan kondisi keungan yang sulit dimana terjadi kekungan produksi sehingga harga barang dagangan yang melompat tajam. Dalam Riwayat Tirmizi 1235 :

عَنْ سَلْمَةَ بْنِ حَمَّادٍ حَدَّثَنَا مِنْهَالِ بْنِ جَاوَادٍ حَدَّثَنَا بِشَّارِ بْنِ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا  
صَلَّى اللَّهُ رَسُولِ عَهْدِ عَلَى السَّعْرُ عَلَا قَالَ أَنَسِ عَنْ وَحْمِيدٍ وَثَابِتِ قَتَادَةَ  
الْمُسَعَّرُ هُوَ اللَّهُ إِنَّ فَقَالَ لَنَا سَعَّرَ اللَّهُ رَسُولَ يَا فَقَالُوا وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللَّهُ

مِنْكُمْ أَحَدٌ وَلَيْسَ رَبِّي أَلْقَى أَنْ لَأَرْجُو وَإِنِّي الرَّزَّاقُ الْبَاسِطُ الْقَابِضُ  
صَحِيحٌ حَسَنٌ حَدِيثٌ هَذَا عِيسَى أَبُو قَالَ مَالٍ وَلَا دَمٍ فِي بِمَظْلَمَةٍ يَطْلُبُنِي

Artinya : *“Dari anas ra, ai berkata: “ Suatu Ketika pada masa Rasulullah SAW harga-harga barang melonjak naik, sehingga para sahabat mengeluh dan mengadu kepada Rasulullah SAW: “ Ya Rasulullah tetapkanlah harga barang bagi kita,. “Rasulullah SAW menjawab:”Sesungguhnya hanya allah-lah yang menentukan harga (barang), dzat yang menentukan dan memberikan rizki. Sesungguhnya saya berharap akan bertemu tuhan-ku, dan tidak seorangpun akan menuntut akan sebuah kedhaliman, baik yang berkaitan dengan jiwa maupun harga”.*

Kredit diartikan sebagai pembiayaan dalam islam. Bagaimanapun kredit dan pembiayaan memiliki perbedaan, mengingat kedua nya memiliki tanggung jawab atas pemanfaatan aset dan juga ikut menanggung risiko.

## 2.4 Variabel Independen X2

### 2.4.1 Risiko Operasional

Risiko operasional adalah kemungkinan hilangnya atau tidak memadainya proses internal, sumber daya manusia, dan sistem yang tidak berfungsi serta adanya peristiwa eksternal (Idroes, 2011:23). Riyadi (2006:141), menyatakan bahwa produktivitas operasional menjadi suatu permasalahan kompleks dimana setiap ornasisasi keuangan umumnya berupaya menawarkan berbagai jenis bantuan yang terbaik bagi nasabah, namun bank harus berusaha keras untuk berhasil secara produktif (Rizal Yulianto, 2018).

Mengingat PBI No. 5/8/PBI/2003 dan perubahannya No. 11/25/PBI/2009 serta POJK No. 11/POJK.03/2016 dan POJK No.

18/POJK.03.2016 menyatakan bahwa risiko operasional merupakan risiko kekurangan atau proses internalnya tidak berfungsi, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan juga peristiwa eksternal yang mempengaruhi kegiatan bank. Untuk mengantisipasi hal ini bank perlu mengukur seberapa besar risiko operasional yang mungkin akan dihadapi, indikator yang efisien untuk mengukur risiko operasional adalah Beban operasional pendapatan operasional BOPO (gayatri, 2019).

#### 2.4.2 Indikator Rasio Risiko Operasional

Indikator yang efisien untuk mengukur risiko operasional adalah Beban operasional pendapatan operasional (BOPO). Digunakan untuk mengukur seberapa besar risiko operasional yang mungkin akan dihadapi oleh bank (gayatri, 2019). Berdasarkan POJK menyatakan bahwa BOPO dapat dikatakan sehat jika kurang dari 94%.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Beban Operasional Pendapatan Bank (BOPO) adalah:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Dalam sudut pandang islam, manajemen risiko merupakan upaya menjunjung tinggi keyaakina allah SWT atas rejeki yang dianugrahkan kepada umat islam.

## 2.5 Kerangka Konseptual

### 2.5.1 Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Kinerja Perbankan

Menurut penelitian Akhtar, Ali, dan Sadaqat (2011), risiko kredit *Non performing loan* (NPL) Berpengaruh terhadap kinerja bank. Rasio ini menampilkan kredit bermasalah yang diartikan sebagai kredit yang macet, buruk, atau diragukan. Selain itu, peningkatan risiko kredit akan mengakibatkan penurunan kinerja bank (ROA). Sebaliknya penelitian Jha dan Hui (2012) mengemukakan bahwa NPL berdampak terhadap ROA. Hal lain menunjukkan bahwa NPL Merupakan suatu rasio yang menunjukkan besarnya kredit suatu jenis fasilitas kredit yang mempunyai permasalahan pada bank. Jika rasio NPL meningkat, maka akan timbul permasalahan besar pada kinerja bank ROA.

### 2.5.2 Pengaruh Risiko Operasional Terhadap Kinerja Perbankan

Risiko operasional biasanya cenderung berasal dari masalah internal perusahaan, yang dimana masalah ini terjadi karna lemahnya sistem kontrol manajemen yang dilakukan oleh pihak internal kinerja perusahaanpun akan terganggu Irham Fahmi (2010:54).

Dari penelitian Ni wayan, Nyoman Kusuma, dan Ketut Sunarwijaya (2019) mereka mengemukakan risiko operasional yang diperoleh dari Biaya Operasional Pendapatan Operasional

(BOPO) berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan dan menurunnya profitabilitas. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank maka semakin tidak efisien kinerja bank tersebut. Begitupun sebaliknya jika bank mengeluarkan lebih kecil biaya operasionalnya maka semakin efisien kinerja bank tersebut.

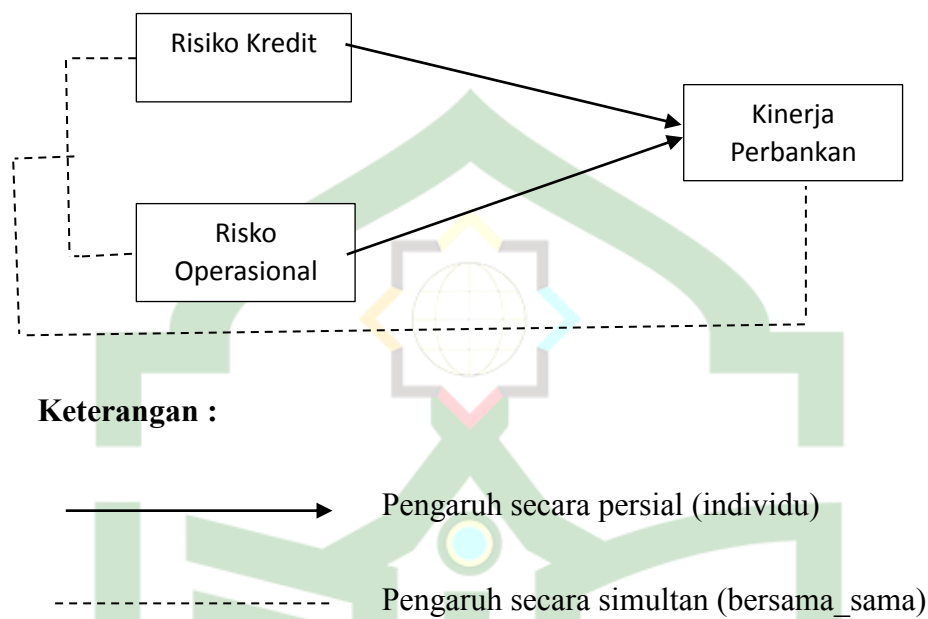
### **2.5.3 Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Perbankan**

Risiko kredit dan risiko operasional merupakan risiko kerugian yang tidak terduga akibat kegagalan debitur dan penurunan kualitas kredit. Ada juga risiko kerugian langsung maupun tidak langsung yang disebabkan karena kegagalan atau proses-proses operasional yang kurang memadai. Dari komite manajemen risiko, risiko yang kuat yang terbukti bisa mengurangi risiko pasar, kredit, dan operasional dan bisa menghubungkan risiko dengan kinerja yang lebih efisien Hanafi (2009:384).

Dari penelitian Mawardi (2005) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa risiko operasional dan risiko kredit berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Artinya kualitas kredit yang ditingkatkan akan mengurangi risiko kerugian, risiko kredit yang berkurang dengan mengandalkan risiko operasional akan berdampak pada kinerja bank. Perubahan yang terjadi secara

Bersama-sama pada NPF dan BOPO akan berpengaruh pada ROA.

**Gambar 2.1 Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Perbankan**



## 2.6 Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil penelitian
1	Edah Komalasari dan Gusganda Suria Manda (2022)	Pengaruh risiko kredit dan risiko operasional terhadap kinerja perbankan pada bank BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia priode 2012-2020.	NPL, BOPO ROA	-Melalui uji t dan f kesimpulan untuk hipotesis pertama ditolak artinya ROA tidak dapat

				<p>dipengaruhi oleh NPL.</p> <p>-Hipotesis yang kedua diterima artinya ROA dapat dipengaruhi oleh BOPO.</p> <p>-pada uji f secara Bersama-sama hasilnya bahwa ROA dapat dipengaruhi oleh NPL dan BOPO.</p>
2	Muliana dan Karmilang (2019)	Risiko kredit, risiko operasional, dan kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia	NPL, BOPO, ROA	<p>-NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.</p> <p>-Efisien operasional bopo berpengaruh signifikan terhadap ROA.</p> <p>-Dari hasil uji</p>

				f, nilai NPL, dan bopo berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap ROA atau semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.
3	Utami dan Uluan Silaen (2018)	Analisis pengaruh risiko kredit dan risiko operasional terhadapn profitabilitas bank studi kasus pada perusahaan jasa sub sektor perbankan BUMN.	NPL, BOPO, ROA	-NPL berpengaruh terhadap ROA secara signifikan . -BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA secara signifikan. -NPL dan BOPO secara simultan atau secara Bersama-sama mempengaruhi

				ROA secara signifikan.
4	Jihan Yunike Putri dan Imo Gandakusuma (2022)	Analisis pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, serta risiko operasional terhadap kinerja perbankan: studi kasus pada bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode (2016-2020),	NPL BOPO ROA CR	-Risiko kredit dan risiko operasional mempengaruhi kinerja perbankan. -risiko likuiditas menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja perbankan.
5	Aulia Diana Fitri (2016)	Pengaruh risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional terhadap kinerja perbankan studi empiris pada perusahaan perbankan	ROA NPL NIM BOPO	-NIM berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA.

		yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015.		-NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. -BOPO berpengaruh negative secara signifikan terhadap ROA.
6	Arifianto Setia Direndra (2017)	Pengaruh risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap kinerja bank GO PUBLIC studi bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia	NPL LDR BOPO ROA	-Risiko kredit berpengaruh terhadap kinerja bank. -Biaya operasional tidak berpengaruh terhadap kinerja bank. -LDR

				berpengaruh terhadap kinerja bank.
7	Rini Rusiati dan Murti Lestari (2023)	Anaalisis pengaruh risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap kinerja keuangan perbankan pada bank pembangunan daerah	NPL LDR BOPO PDN	-NPL tidak berpengaruh terhadap ROA -BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA -LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA -PDN tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pembahasan pada kerangka konseptual dan penelitian terdahulu, maka hipotesis atau dugaan dalam penelitian ini adalah :

- a.  $H_{01}$ : Risiko kredit tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan pada bank umum syariah yang terdaftar diotoritas jasa keuangan ojk.  
 $H_{a1}$ : Risiko kredit berpengaruh terhadap kinerja perbankan pada bank umum syariah yang terdaftar diotoritas jasa keuangan ojk.
- b.  $H_{02}$ : Risiko operasional tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan pada bank umum syariah yang terdaftar diotoritas jasa keuangan ojk.  
 $H_{a2}$ : Risiko operasional berpengaruh terhadap kinerja perbankan pada bank umum syariah yang terdaftar diotoritas jasa keuangan ojk.
- c.  $H_{03}$ : Risiko kredit dan risiko operasional operasional tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan pada bank umum syariah yang terdaftar diotoritas jasa keuangan ojk
- d.  $H_{a3}$ : Risiko kredit dan risiko operasional berpengaruh terhadap kinerja perbankan pada bank umum syariah yang terdaftar diotoritas jasa keuangan ojk

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan metode analisis kuantitatif menggunakan pendekatan regresi statistik dan statistik deskriptif untuk mengukur hubungan antar variabel independent (risiko kredit dan risiko operasional) dengan variabel dependen (kinerja perbankan). Suatu hal suatu sifat atau kegiatan yang mempunyai perubahan tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya dikenal dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2010 : 59).

Metode penelitian ini menurut Sugiyono, 2010) mengemukakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu.

#### **3.2 Ruang Lingkup Dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan OJK. Data yang digunakan yaitu dari laporan kaungan publik bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia priode 2015-2022. Pengumpulan data akan dilakukan melalui sumber-sumber yang sah dan akurat.

Lokasi penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Dengan mempertimbangkan bahwa bursa efek Indonesia merupakan salah satu perusahaan penjualan saham yang

sudah go public diindonesia, maka dengan ini ditetapkan bursa efek Indonesia sebagai tempat penelitian.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu risiko kredit (X1), risiko operasional (X2), dan kinerja perbankan (Y). Secara operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

#### 3.3.1 Kinerja Perbankan

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja perbankan. Kinerja perbankan merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan keuntungan dan mempertahankan kinerjanya secara umum. Baik tidaknya kinerja perbankan dapat diukur dengan cara:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

#### 3.3.2 Risiko Kredit

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah risiko kredit. Risiko kredit merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak kredit bermasalah yang di timbulkan oleh nasabah yang tidak memenuhi kewajibanya atau sudah jatuh tempo dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$NPF = \frac{\textit{kredit bermasalah}}{\textit{total kredit}} \times 100\%$$

### 3.3.3 Risiko Operasional

Variabel bebas (X2) dalam penelitian ini adalah risiko operasional. Risiko operasional merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak biaya beban operasional dan biaya pendapatan operasional yang timbul dari eksternal maupun internal oleh perusahaan, dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$BOPO = \frac{\textit{total beban operasional}}{\textit{total pendapatan operasional}} \times 100\%$$

## 3.4 Populasi Dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2022) adalah objek atau subjek yang memiliki kualitas tertentu yang akan digunakan dan diidentifikasi oleh peneliti dalam penelitiannya sebelum menarik kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang akan diteliti yaitu pengaruh risiko kredit dan operasional terhadap kinerja perbankan.

Maka populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) selama delapan tahun terakhir.

**Tabel 3.1**  
**Populasi bank umum syariah yang terdaftar di OJK**  
**2015-2022**

No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. Bank BRI Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank BNI Syariah
7	PT. Bank Syariah Mandiri
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. Bank BCA Syariah
12	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

### 3.4.2 Sampel

Sampel Menurut (Sugiyono, 2022) adalah bagian jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ada beberapa Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan sampel dalam penelitian salah satunya yaitu Teknik purposive. Menurut

(Sugiyono, 2022) teknik purposive ialah metode pengambilan sampel secara acak dimana kelompok sampel ditargetkan memiliki kriteria-kriteria tertentu. Teknik purposive digunakan dalam penelitian ini. Kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sebagai berikut:

- A. Bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan OJK tahun 2015-2022.
- B. Bank umum syariah yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan dari 2015-2022.
- C. Bank umum syariah yang menyediakan rasio-rasio keuangan yang dibutuhkan penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Bank Umum syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2015-2022**

No	Nama Perusahaan
1	PT. Bank Panin Dubai Syariah
2	PT. Bank Victoria Syariah
3	PT. Bank Mega Syariah
4	PT. Bank BCA Syariah
5	PT. Bank Muamalat Indonesia
6	PT. Bank Syariah Bukopin

### **3.5 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang mana dapat berupa data atau dapat diukur dari laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan OJK.

### **3.6 Sumber Data**

Dalam Penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder yang dimana data tersebut sudah disediakan oleh otoritas jasa keuangan yang berupa laporan keuangan bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan selama periode 2015-2022.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi dan observasi dengan mengamati data laporan keuangan bank. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan bank pada situs resmi otoritas jasa keuangan periode 2015-2022.

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.1 Uji Normalisasi**

Uji normalisasi berguna untuk melihat apakah distribusi pada data sudah mendekati distribusi yang normal. Model regresi data harus terdistribusi normal untuk pengujian hipotesis. Uji ini

dapat dilihat dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov test*. Jika nilai uji signifikan  $> 0,05$  maka kriteria *Kolmogorov sumirnov test* dapat dinyatakan normal (Fitri, 2016).

### 3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

UJI heteroskedastisitas ini untuk mendeteksi apakah adanya gejala heteroskedastisitas dengan menggunakan metode intersep. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara Bersama-sama begitupun sebaliknya. Uji ini juga bertujuan untuk untuk menguji model regresi apakah didalamnya terjadi ketidak samaan residual.

### 3.8.3 Uji Multikoloniaritas

Uji Multikoloniaritas ini dapat dilihat dari keefisian korelasi antar variabel bebas yaitu tidak melebihi 95%. Uji ini untuk mengetahui apakah dalam model yang digunakan terdapat variabel-variabel bebas (Fitri, 2016).

### 3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mendeteksi apakah pengujian asumsi dan regresi terdapat hubungan yang kuat baik antara positif maupun negative antar variabel penelitian (Fitri, 2016).

### 3.9 Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif.

#### 3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan dengan melibatkan variabel independent (X1 dan X2) dengan variabel dependen (Y)

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja perbankan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Risiko kredit

X2 = Risiko operasional

e = Variabel pengganggu (Residual) atas standar aror

#### 3.9.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah variabel independent mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individual. Uji ini juga menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan dengan uji t dan f

##### 1. Uji secara persial (uji t) terikat Y

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen dalam

persamaan regresi berganda secara persial. Uji t juga digunakan untuk menguji kebenaran apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau tidak. Kriteria penerimaan hipotesis :

- a. Pengaruh secara persial antara variabel bebas terhadap variabel terikat maka hipotesis diterima. Jika  $\text{sig} < \alpha$ .
- b. Jika  $\text{sig} > \alpha$  maka hipotesis ditolak dan tidak ada pengaruh secara persial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

## 2. Uji Simultan F

Uji f dilakukan agar bisa melihat apakah variabel independent yang dimasukkan kedalam model berdampak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2015).

- a. Jika nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , tolak  $H_0$  sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , terima  $H_0$  sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### 3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen menurut Ghozali (2018:97). Analisis ini untuk mengetahui

keterkaitan antar variabel. Penggunaan koefisien determinasi juga memiliki kelemahan, yaitu terdapat adanya suatu bias terhadap jumlah variabel independent yang dimasukkan kedalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan Adjusted R square. Adjusted R square ini mampu menaikkan atau menurunkan apabila terjadi penambahan suatu variabel independent.

- a. Nilai koefisien determinasi  $R^2$  yaitu antara nol dan satu nilai  $R^2 = 0$  berarti variabel independent tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen dan.
- b. Nilai  $R^2 = 1$  berarti variabel independent memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel dependen dan.
- c. Nilai  $R^2 = 1$  berarti variabel independent memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2017:257) Menyatakan bahwa

koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat 2 sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Deskriptif

##### 4.1.1 Deskriptif Data

Objek penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) pada periode 2015-2022. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *Non Performing Financing (NPF)*, dan beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan. Jumlah populasi data pada bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan OJK adalah sebanyak 6 sampel bank yang memenuhi kriteria sampel.

##### 1. Risiko Kredit ( $x_1$ )

Variabel bebas ( $x_1$ ) yang digunakan pada penelitian ini adalah risiko kredit. Rasio yang digunakan untuk mengukur risiko kredit suatu perusahaan setiap tahunnya yaitu menggunakan *Non performing financing (NPF)*. Semakin meningkat NPF suatu perusahaan maka semakin buruk kinerja perusahaan tersebut.

Berikut data penelitian berupa pertumbuhan NPF yang diperoleh pada laporan keuangan pada bank umum syariah

yang terdaftar di OJK periode 2015-2022. Terdapat 6 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 4.1**

**Pertumbuhan *Non performing financing (NPF)* Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (NPF) Periode 2015-2022 (Dalam Jutan Rupiah)**

TAHUN	PERUSAHAAN	PEMBIAYAAN BERMASALAH	TOTAL PEMBIAYAAN	NPF (%)
2015	PNBS	150,168	5,978,744	2.51
	VICTORIA	35,670	1,216,614	2.93
	MEGA	17,463	4,765,011	0.37
	BCA	20,882	3,297,028	0.63
	MUAMALAT	2,897,105	53,622,023	5.40
	SYARIAH BUKOPIN	128,837	5,194,071	2.48
2016	PNBS	143,456	7,570,023	1.90
	VICTORIA	9,596	1,625,183	0.59
	MEGA	155,412	653,978	23.76
	BCA	17,423	419,533	4.15
	MUAMALAT	530,222	52,167,651	1.02
	SYARIAH BUKOPIN	69,308	6,221,031	1.11
2017	PNBS	818,917	8,355,079	9.80
	VICTORIA	5,597	1,703,722	0.33
	MEGA	30,824	5,831,284	0.53
	BCA	13,418	4,825,063	0.28
	MUAMALAT	48,918	56,151,553	0.09
	SYARIAH BUKOPIN	89,501	6,285,510	1.42
2018	PNBS	294,861	7,102,593	4.15
	VICTORIA	5,061	1,834,769	0.28
	MEGA	111,310	5,178,619	2.15
	BCA	17,034	5,711,610	0.30
	MUAMALAT	1,470,104	39,569,146	3.72
	SYARIAH BUKOPIN	242,103	4,244,083	5.70
2019	PNBS	317,869	8,511,880	3.73
	VICTORIA	46,791	1,231,614	3.80
	MEGA	104,713	6,080,453	1.72
	BCA	32,681	6,454,061	0.51
	MUAMALAT	1,871,739	35,013,880	5.35
	SYARIAH BUKOPIN	280,144	4,755,589	5.89

2020	PNBS	299,367	8,845,800	3.38
	VICTORIA	55,214	1,166,972	4.73
	MEGA	83,391	4,946,543	1.69
	BCA	27,728	5,569,233	0.50
	MUAMALAT	1,390,324	15,595,957	8.91
	SYARIAH BUKOPIN	306,690	4,092,839	7.49
2021	PNBS	99,512	8,385,993	1.19
	VICTORIA	76,912	805,969	9.54
	MEGA	83,592	7,239,515	1.15
	BCA	70,854	6,248,459	1.13
	MUAMALAT	119,986	18,041,416	0.67
	SYARIAH BUKOPIN	377,110	4,272,053	8.83
2022	PNBS	342,585	10,353,072	3.31
	VICTORIA	11,282	622,953	1.81
	MEGA	78,661	7,227,489	1.09
	BCA	107,609	7,576,818	1.42
	MUAMALAT	521,475	18,822,303	2.77
	SYARIAH BUKOPIN	239,389	5,168,145	4.63

Sumber: Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di OJK(data diolah)

Berdasarkan pada tabel diatas pertumbuhan *Non Performing Financing (NPF)* mengalami kenaikan pada bank mega syariah tahun 2016 yaitu sebesar 23,76% yang dimana pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2015 NPF sebesar 0,37%. Kenaikan NPF biasanya karna banyaknya kredit kurang lancar, diragukan, dan macet yang disebabkan oleh ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibanya tepat waktu sehingga mengalami jatuh tempo.

Kenaikan NPF jelas mengganggu kinerja perbankan, karna semakin tinggi NPF suatu perusahaan maka bank tersebut dapat dikatakan kinerja bank tersebut buruk. Dan kinerja bank yang mencerminkan tidak efektifnya Return On Asset (ROA) bank.

## 2. Risiko Operasional (x2)

Variabel bebas (x2) yang digunakan pada penelitian ini adalah Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur perbankan beban operasional dengan pendapatan operasional. Semakin kecil BOPO pada perusahaan maka akan baik bagi perusahaan.

**Tabel 4.2**  
**Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional BOPO Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan OJK Periode 2015-2022**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

TAHUN	PERUSAHAAN	BEBAN OPERASIONAL	PENDAPATAN OPERASIONAL	BOPO (%)
2015	PNBS	276,451	23,618	1170.51
	VICTORIA	114,197	12,564	908.92
	MEGA	1,767,208	630,924	280.10
	BCA	297,055	72,322	410.74
	MUAMALAT	2,517,897	337,740	745.51
	SYARIAH BUKOPIN	180,985	63,246	286.16
2016	PNBS	352	744	47.34
	VICTORIA	110	973	11.30
	MEGA	1,196,215	513,091	233.14
	BCA	573,370	192,053	298.55
	MUAMALAT	1,803,127	380,497	473.89
	SYARIAH BUKOPIN	301,361	127,841	235.73
2017	PNBS	2,305,983	815	282.91
	VICTORIA	50,767	12,062	420.88
	MEGA	648,181	209,319	309.66
	BCA	210,776	22,091	954.13
	MUAMALAT	1,608,657	489,072	328.92
	SYARIAH BUKOPIN	282,195	127,514	221.31
2018	PNBS	765	415	184.50
	VICTORIA	82	23	355.40

	MEGA	737,635	236,998	311.24
	BCA	262,274	31,426	834.58
	MUAMALAT	1,689,693	722,614	233.83
	SYARIAH BUKOPIN	297,663	59,862	497.25
2019	PNBS	4,938,038	2,032,962	242.90
	VICTORIA	60	12	501.81
	MEGA	800,751	253,115	316.36
	BCA	353,536	56,770	622.75
	MUAMALAT	1,550	1,178,343	0.13
	SYARIAH BUKOPIN	218,360	59,385	367.70
2020	PNBS	5,485,828	3,455,802	158.74
	VICTORIA	51	34	149.93
	MEGA	977,395	334,282	292.39
	BCA	442,537	6,247	7084.00
	MUAMALAT	65,759	578,175	11.37
	SYARIAH BUKOPIN	209,762	129,377	162.13
2021	PNBS	5,821,252	3,144,711	185.11
	VICTORIA	61,823	29,504	209.54
	MEGA	918,287	858,696	106.94
	BCA	559,643	103,328	541.62
	MUAMALAT	75,807	651,139	11.64
	SYARIAH BUKOPIN	624,333	42,888	1455.73
2022	PNBS	5,251,084	2,094,034	250.76
	VICTORIA	67,147	22,668	296.22
	MEGA	513,193	143,914	356.60
	BCA	723,896	98,893	732.00
	MUAMALAT	67,201	35,830	187.56
	SYARIAH BUKOPIN	405,583	71,827	564.67

Berdasarkan tabel diatas, BOPO pada masing masing bank umum syariah yang terdaftar di OJK menunjukkan bahwa terjadi kenaikan BOPO pada BCA syariah tahun 2020 yaitu sebesar 7084.00% sedangkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 hanya 622,75% BOPO. Kenaikan ini biasa disebabkan oleh peristiwa eksternal maupun internal yang mempengaruhi operasi bank tersebut.

Rasio ini menunjukkan semakin tinggi BOPO maka semakin tidak efisien bank tersebut begitupun sebaliknya semakin kecil jumlah BOPO suatu perusahaan maka semakin efisien bank tersebut sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

### 3. Kinerja Perbankan (Y)

Variabel Y yang digunakan pada penelitian ini adalah kinerja perbankan yang diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset ROA* dengan hasil perbandingan laba bersih dengan total aset.

**Tabel 4.3**  
**Return On Asset ROA Bank Umum Syariah Yang Terdaftar DI OJK**  
**Periode 2015-2022 (Dalam Jutan Rupiah)**

TAHUN	PERUSAHAAN	LABA BERSIH	TOTAL ASSET	ROA (%)
2015	PNBS	53,578	7,134,235	0.75
	VICTORIA	23,716	1,379,266	1.72
	MEGA	12,224	5,559,820	0.22
	BCA	23,437	4,349,580	0.54
	MUAMALAT	74,492	57,172,588	0.13
	SYARIAH BUKOPIN	29,450	5,827,154	0.51
2016	PNBS	19,541	8,757,964	0.22
	VICTORIA	-18,473	1,625,183	-1.14
	MEGA	110,729	6,135,242	1.80
	BCA	36,816,335	4,995,606,338	0.74
	MUAMALAT	80,511	55,786,397	0.14
	SYARIAH BUKOPIN	-85,999	6,900,890	-1.25
2017	PNBS	-968,851	8,629,275	-11.23
	VICTORIA	4,593	2,003,114	0.23
	MEGA	72,555	7,034,300	1.03
	BCA	47,860,237	5,961,174,477	0.80

	MUAMALAT	26,115	61,696,919	0.04
	SYARIAH BUKOPIN	1,648	7,166,257	0.02
2018	PNBS	20,788	8,771,058	0.24
	VICTORIA	4,974	2,126,019	0.23
	MEGA	46,577,070	7,336,342,210	0.63
	BCA	58,367	7,064,008	0.83
	MUAMALAT	46,002,044	52,227,276,046	0.09
	SYARIAH BUKOPIN	177,878	90,519,271	0.20
	2019	PNBS	13,237	11,135,825
VICTORIA		913	2,262,451	0.04
MEGA		49,150,923	8,007,675,910	0.61
BCA		67,194	8,634,374	0.78
MUAMALAT		16,326,331	50,555,519,435	0.03
SYARIAH BUKOPIN		204,905	94,796,657	0.22
2020	PNBS	3,124,205	218,067,091	1.43
	VICTORIA	215	379,557	0.06
	MEGA	131,727,187	16,117,926,696	0.82
	BCA	73,106	9,720,254	0.75
	MUAMALAT	10,019,739	51,241,303,583	0.02
	SYARIAH BUKOPIN	3,226,093	76,758,847	4.20
2021	PNBS	818,112	14,426,005	5.67
	VICTORIA	4,520	360,962	1.25
	MEGA	537,707,206	14,041,750,908	3.83
	BCA	87,421	10,642,338	0.82
	MUAMALAT	8,927,051	58,899,174,319	0.02
	SYARIAH BUKOPIN	2,137,626	84,370,310	2.53
2022	PNBS	250,532	14,791,738	1.69
	VICTORIA	5,113	1,060,932	0.48
	MEGA	232,283,027	16,070,574,009	1.45
	BCA	117,583	12,671,669	0.93
	MUAMALAT	26,581,068	61,363,584,209	0.04
	SYARIAH BUKOPIN	4,969,981	84,703,740	5.87

Berdasarkan tabel diatas, bank yang mengalami penurunan

ROA yaitu bank panin dubai syariah terjadi pada tahun 2017

yang dimana ROA nya sebesar -11,23%, sedangkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 bank panin dubai syariah memiliki ROA sebesar 0,22%. Penurunan ROA biasa diakibatkan karna kecilnya keuntungan yang didapat oleh bank tersebut sehingga menjadikan ROA bank tersebut menurun.

Rasio ini dapat memberikan gambaran atau menjelaskan kepada penganalisis tentang baik buruknya keadaan atau posisi perolehan pendapatan bank. Rasio ini juga memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan dalam memperoleh pendapatan.

## **4.2 Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Hasil Uji Intrumen Penelitian**

#### **1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (mean) tertinggi (max) terendah (min) dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Yaitu data yang diambil untuk penelitian ini adalah tahun 2015-2022 sebanyak 48 data pengamatan dengan variabel *Non Performing Financing NPF* (X1), *Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional BOPO* (X2), *Return On Asset ROA* (Y). Berikut hasil awal statistik deskriptif untuk perusahaan Bank

Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan OJK periode 2015-2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	48	0.09	23.76	3.3508	4.00509
BOPO	48	0.13	7084.00	517.6062	1013.41857
ROA	48	-11.23	5.87	0.6490	2.24883
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS (Lampiran 1)

Berdasarkan hasil uji deskriptif statistik diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang diperoleh oleh penelitian ini adalah:

1. Variabel *Non Performing Financing* NPF (X1) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 0,09 sedangkan nilai maksimum sebesar 23,76 nilai rata-rata NPF sebesar 3,3508 dan standar deviasi NPF sebesar 4,00509.
2. Variabel *Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional* BOPO (X2) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 0,13 sedangkan nilai maksimum sebesar 7084,00 nilai rata-rata sebesar 517,6062 dan standar deviasi NPF sebesar 1013,41857.
3. Variabel *Return On Asset* ROA (Y) dari data diatas bisa dideskripsikan nilai minimum -11,23 sedangkan nilai

maksimum sebesar 5,87 nilai rata-rata sebesar 0,6490 dan standar deviasi ROA sebesar 2.24883.

## 2. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Dasar pengambilan keputusan normal dengan menggunakan one sampel kolmogorov-Smirnov test dalam penelitian ini dilakukan:

1. Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka data tersebut dapat dinyatakan normal, yang berarti  $H_0$  : Data residual berdistribusi normal ( $H_0$  diterima)
2. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka data tersebut dapat dinyatakan tidak normal yang berarti  $H_a$  : data residual berdistribusi tidak normal ( $H_a$  ditolak)

Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan one sampel Kolmogorov-Smirnov :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas (sebelum di outlier)**

Asymp. Sig	Alpha	Keterangan
0.000	0.05	Data berdistribusi tidak normal

*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS (Lampiran 2)*

Dari tabel 4.5 dengan  $N = 48$  data dapat diketahui bahwa nilai KolmogorovSmirnov sebesar 312. Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai 0,000 yang berarti data tidak berdistribusi dengan normal, karena nilai signifikansinya masih dibawah 0,05. Setelah itu yang dilakukan

adalah membuang data-data ekstrim yang menyebabkan data berdistribusi tidak normal dengan cara di outlier.

**Tabel 4.6**  
**Hasil uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)**  
**(Uji Setelah outlier)**

<b>Asymp. Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
0.108	0.05	Data berdistribusi normal

*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS (Lampiran 3)*

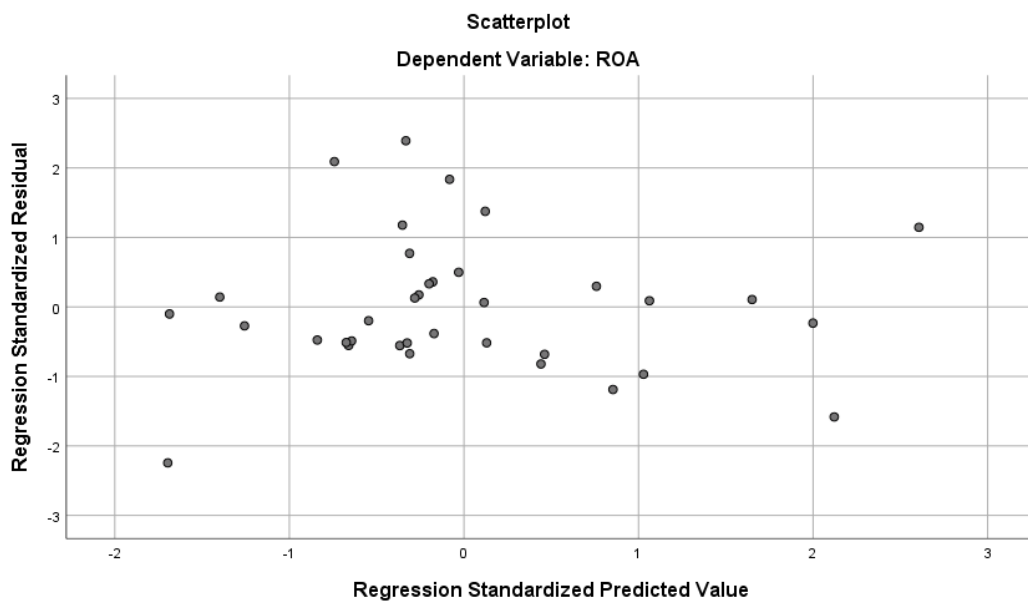
Dari tabel 4.7 diketahui data N menjadi 36 karena proses outlier. Nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.133. Nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukkan nilai 0.108 yang berarti lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data diatas sudah berdistribusi normal.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Dasar Pengambilan normal atau tidaknya dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan resual SPREEID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakuka dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SPREEID dan ZPREID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah resual (Y prediksi -Y sesungguhnya) yang telah di – stunted.

Berikut adalah uji Heteroskedastisitas yang diperoleh menggunakan Normal P-plot Of Refression Standarized Residual.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS (Lampiran 4)*

Pada grafik Scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga data yang disajikan ini layak untuk diteliti.

#### 4. Uji Multikolinieriras

Uji Multikolinieriras menurut (Ghozali, 2016) adalah untuk mengetahui apakah model regresi mendeteksi adanya keterkaitan antara variabel independen. Seharusnya tidak ada

hubungan apapun antara variabel independen dalam model regresi yang mayak. Variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance dapat digunakan untuk mengujin multikolinieriras. Jika nilai tolensi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dikatakan tidak timbul multikolinearitas

Berikut tabel hasil uji Multikolinieritas :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

model	Colinearity Statistic		keterangan
	Tolerance	VIF	
NPF	0.949	1.054	Ketiga Variabel pada X1, X2 tidak memiliki Multikolinieritas
BOPO	0.949	1.054	

*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS (Lampiran 5)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai Tolerance value diatas 0,1 dan VIF kurang dari 10 :

Nilai Tolerance Value untuk variabel NPF (X1) 0.949 maka hasil yang didapat nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0.10. Nilai Tolerance value untuk variabel BOPO 0.949 maka hasil yang didapat nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0.10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

## 5. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara hubungan baik positif maupun negative antara data yang ada pada variabel penelitian. Dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dapat mengetahui gejala Autokorelasi.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Durbin watson</b>	<b>Keterangan</b>
2.207	Tidak terjadi Autokorelasi

*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS (Lampiran 6)*

Dari tabel 4.10 diperoleh nilai DW sebesar 2,207 nilai ini selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai  $T_{\text{tabel}}$  yang menggunakan nilai 5% (0.05), jumlah sampel (N) 48 dan jumlah variabel independen 2 (K=2), maka akan didapat angka sebesar 1.6231 dalam tabel Durbin Watson. Angka-angka yang sudah ada dimasukkan kedalam rumus pengambilan keputusan ada tidaknya Autokorelasi pada penelitian ini yaitu :

$$DU < DW < 4 - DU. \text{ Jadi } 1.6231 < 2.207 < 2.3769.$$

Dari rumus tersebut dapat dilihat bahwa nilai  $DU < DW$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau tidak terjadi autokorelasi.

## 4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah Variabel bebas (*Non Performing Financing*) NPF, Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional BOPO) mempengaruhi variabel dependen (*Return On Asset* ROA). Berikut tabel regresi linier berganda yang diolah menggunakan spss.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Koef: regresi	Sig.	Alpha	keterangan
Konstanta	0,046	0,834	0.05	Searah
NPF	0,025	0,542		Searah
BOPO	0,001	0,013		Searah

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS (Lampiran 7)

Berdasarkan tabel 4.9 maka didapat hasil dari analisis regresi linier berganda diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,046 + 0,025(X_1) + 0,001(X_2)$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. a = Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar ,

artinya 0,046 nilai konsisten variabel ROA adalah sebesar 0,046. Jika nilai NPF (X1) dan BOPO (X2) lebih < dari 0.05 maka penurunan dan kenaikan ROA menjadi sebesar 0,046.

2.  $b_1$  = Nilai koefisiensi regresi NPF (X1) sebesar 0.025 ini berarti bahwa setiap pertumbuhan 1% nilai NPF akan menurunkan ROA sebesar 0.025 dan begitupun sebaliknya setiap penurunan 1% nilai NPF maka akan meningkatkan nilai ROA sebesar 0.025 dan nilai signifikan sebesar  $0,542 > 0.05$ . Maka dapat diketahui arah pengaruh NPF (X1) terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah searah.
3.  $b_2$  = Nilai koefisiensi regresi BOPO (X2) sebesar 0,001 artinya setiap kenaikan 1% nilai BOPO akan meningkat juga sebesar 0,001 bgitupun sebaliknya jika menurun 1% maka nilai BOPO akan menurun juga sebesar 0,001. dan nilai signifikan sebesar  $0,013 < 0.05$ . Maka dapat diketahui arah pengaruh BOPO (X2) terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah searah.

## 2. Uji Hipotesis

### a Pengaruh Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji t digunakan untuk menguji pengaruh *Non Performing Financing* NPF dan Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional BOPO secara parsial. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai sig < 0.05 maka ada pengaruh variabel (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima namun jika nilai sig > dari 0.05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak. Berikut hasil uji t menggunakan spss :

**Tabel 4.10**

#### Hasil Uji Hipotesis t (secara parsial)

Variabel	t <sub>hitung</sub>	><	t <sub>tabel</sub>	Sig.	><	alpha	keterangan
NPF	0.616	<	1.679	0.542	>	0.05	Ha1 ditolak
BOPO	2.618	>	1.679	0.013	<	0.05	Ha2 diterima

Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS (Lampiran 7)

Untuk menentukan hasil hipotesis diterima atau ditolak maka diperlukan rumus yaitu:

$$Df = n - k$$

$$48 - 3 = 45$$

Keretangan :

n = jumlah data

k = jumlah variabel penelitian

Berdasarkan tabel uji t pada taraf signifikansi 0.05 dengan sampel 48, nilai tabel uji t adalah 1,679 maka dapat kita simpulkan hasil uji t sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji statistik secara persial dari tabel 4.12, hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai t hitung  $<$  dari t tabel dengan nilai  $0,616 < 1.679$  untuk nilai sig  $0.542 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  diterima  $H_{a1}$  ditolak berarti variabel bebas NPF (X1) tidak mempengaruhi variabel terikat ROA (Y).
2. Berdasarkan uji statistik secara persial dari tabel 4.12, hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai t hitung  $>$  dari t tabel dengan nilai  $2,618 < 1.679$  nilai sig  $0.013 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak  $H_{a2}$  diterima berarti variabel bebas BOPO (X2) berpengaruh terhadap variabel terikat ROA (Y).

### b. Pengaruh Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan uji f untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak artinya variabel dependen (x1) dan variabel dependen (x2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel independen (Y). Begitupun sebaliknya jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima artinya variabel dependen (x1) dan dependen (x2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen (Y). Untuk menghitung besarnya nilai F tabel diperlukan rumus yaitu:

$$Df(1) = k - 1$$

$$Df(2) = n - k$$

$$Df(1) = 3 - 1$$

$$Df(2) = 48 - 3$$

$$Df(1) = 2$$

$$Df(2) = 45$$

Dari keterangan diatas maka diperoleh  $Df(1) = 2$  dan  $Df(2) = 45$  maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.20.

Berdasarkan nilai signifikansi (sig) yaitu jika nilai  $sig < 0.05$ , maka hipotesis diterima artinya variabel dependen (X1) dan dependen (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen (Y). Begitupun

sebaliknya jika nilai sig  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak artinya variabel dependen (X1) dan dependen (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel independen (Y). Berikut Uji secara simultan (Uji F) :

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Hipotesis F (secara simultan)**

Fhitung	>	Ftabel	Sig.	<	Alpha	keterangan
3.428	>	3.20	0.044	<	0.05	Ha diterima

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS (Lampiran 8)

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$   $> F_{tabel}$  dengan nilai  $3,428 > 3.20$  nilai sig  $0.044 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen NPF (X1) dan BOPO (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen ROA (Y).  $H_{03}$  ditolak  $H_{a3}$  diterima.

#### 4.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model variasi dependen dalam menerangkan variasi independen. Berikut merupakan hasil koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) :

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Koefisiensi Determinasi**

Variabel	Adjusted R Square
X1 dan X2 $\longrightarrow$ Y	0.122

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS (Lampiran 9)

Dari hasil tabel 4.12 besarnya R Square diatas pada X1 sebesar 0.122 = 12.2%. artinya sebesar 87.8% Untuk melihat seberapa besar varians pertumbuhan ROA dipengaruhi oleh varian NPF (X1) dan BOPO (X2) atau bisa dikatakan seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dapat menggunakan rumus yaitu :

$$KD = \text{Adjusted R Square} \times 100\%$$

$$KD = 0.122 \times 100\%$$

$$KD = 12.2\%$$

Berdasarkan hasil uji determinasi diatas, maka kemampuan NPF (X1) dan BOPO (X2) dalam menjelaskan pertumbuhan ROA (Y) sebesar 12.2% untuk sisanya 87.8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.4 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang diteliti secara statistik mengenai hasil penemuan pada penelitian ini juga terdapat hal-hal yang perlu di perhatikan. Berikut penjelasan pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

##### 1. Pengaruh risiko kredit *Non Performing Financing* NPF terhadap kinerja perbankan *Return On Asset* ROA pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan OJK.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Risiko kredit tidak mempengaruhi kinerja perbankan dengan kata lain variabel *Non Performing Financing* NPF (X1) tidak berpengaruh terhadap *Return On*

*Asset* ROA (Y), karna hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  dengan nilai  $0,616 < 1.679$  untuk nilai sig  $0.542 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  diterima  $H_{a1}$  ditolak berarti variabel bebas NPF (X1) tidak mempengaruhi variabel terikat ROA (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Vista Qonitah Qotrun dan Ade Sofyan Mulazid 2018), judul penelitiannya adalah “ pengaruh NPF, BOPO dan pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia” yang menyatakan bahwa dalam penelitiannya NPF dapat dijadikan sebagai sumber perspektif untuk mengimbangi atau bahwa meningkatkan kapasitas solvabilitas pengelolaan rekening dengan modal yang sangat besar sehingga menjadi off base salah satu element fundamental dari desain arsitektur perbankan indonesia tanpa memerlukan akusisi oleh berbagai pihak.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh (Fani Agustian, Bambang Sunarko, dan Retno Kurniasih 2022), judul penelitiannya adalah “ Pengaruh risiko bank terhadap kinerja keuangan bank (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021)” yang menyatakan bahwa dalam penelitian tersebut NPL merupakan suatu tindakan yang membatasi kemampuan manajemen bank dalam risiko kegagalan pengambilan kredit dari debitur. Sesuai dengan pedoman bank indonesia (2017) 5% merupakan batas maksimal kredit macet. Sedangkan dalam

penelitiannya nilai rata-rata kredit buruk sebesar 1.43612 yang artinya proporsi NPL sedapat mungkin masih dibawah 5% jika dilihat dari peraturan bank indonesia. Dampak NPL yang negatif dan tidak krisis terhadap ROA menunjukkan bahwa walupun NPL tinggi, namun tidak terlalu mempengaruhi ROA. Hal ini karna nilai PPAP (Penyisihan Penghapusan Aset Produktif) dapat menutupi kredit yang bermasalah.

**2. Pengaruh Risiko Operasional Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional BOPO Terhadap Kinerja perbankan *Return On Asset* ROA Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko operasional dengan Indikator Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional BOPO tidak mempengaruhi kinerja perbankan dengan rasio Return On Asset ROA. Karna hasil penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dengan nilai  $2,618 < 1.679$  nilai sig  $0.013 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak  $H_{a2}$  diterima berarti variabel bebas BOPO (X2) berpengaruh terhadap variabel terikat ROA (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh (Edah Komalasari, Gunganda Suria Manda), judul penelitiannya adalah “ Pengaruh risiko kredit dan risiko operasional terhadap kinerja perbankan pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2012-2020 “. Yang menyatakan dalam penelitiannya adalah

BOPO mempengaruhi ROA hal ini menunjukkan bahwa peningkatan BOPO menyebabkan perusahaan mengeluarkan lebih banyak biaya operasional dan menghasilkan laba.

**3. Pengaruh Risiko Kredit *Non Performing Financing NPF* Dan Risiko Operasional Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional BOPO Terhadap Kinerja Perbankan *Return On Asset ROA* Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tidak terdapat pengaruh antara NPF (X1) dan BOPO (X2) terhadap ROA (Y), karena hasilnya menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $3,428 > 3.20$  nilai sig  $0.044 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen NPF (X1) dan BOPO (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen ROA (Y).  $H_{03}$  ditolak  $H_{a3}$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dinda Naza Febriani Dan Gusgandaa Suria Manda), judul penelitiannya adalah “Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR terhadap *Return On Assets ROA* Pada Bank Umum Syariah “. Yang menyatakan bahwa dalam penelitiannya model penelitian yang dilakukan baik / fit secara simultan variabel independen yaitu penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang pengaruh risiko kredit dan risiko operasional terhadap kinerja perbankan pada bank umum yang terdaftar di otoritas jasa keuangan OJK periode 2015-2022 dengan menggunakan rasio NPF untuk risiko kredit, rasio BOPO untuk risiko operasional dan rasio ROA untuk kinerja perbankan. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Non Performing Financing* NPF (X1) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* ROA (Y). Berdasarkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai  $0,616 < 1,679$  untuk nilai  $sig\ 0,542 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  diterima  $H_{a1}$  ditolak berarti variabel bebas NPF (X1) tidak mempengaruhi variabel terikat ROA (Y).
2. Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional BOPO (X2) berpengaruh terhadap *Return On Asset* ROA (Y). Berdasarkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $2,618 > 1,679$  nilai  $sig\ 0,013 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak  $H_{a2}$  diterima berarti variabel bebas BOPO (X2) berpengaruh terhadap variabel terikat ROA (Y).
3. *Non Performing Financing* NPF (X1) dan Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional BOPO (X2) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* ROA (Y). Berdasarkan nilai nilai  $F_{hitung} > F$

tabel dengan nilai  $3,428 > 3.20$  nilai sig  $0.044 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen NPF (X1) dan BOPO (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen ROA (Y).  $H_{03}$  ditolak  $H_{a3}$  diterima.

## 5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis atau peneliti selanjutnya dan disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cara menambahkan variabel atau faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan pada bank umum syariah dan juga disarankan untuk menambahkan jumlah sampel penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Fani, Bambang Sunarko, Retno Kurniasih. (2022). Pengaruh Risiko Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Kreatif*.
- Anam, Chairul. (2018). Pengaruh Risiko Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pengembangan Bisnis*, Vol.2, No.2, 66-85.
- Febriani, Naza, Dinda, Gusganda Suria Manda. (2021). Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Humaniora*. Vol.5, No.1, 54-63.
- Fitri, Diani, Aulia. (2016). Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit Dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (*Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2015*). *Artikel UNP*.
- Gayatri, Diyan, Pebry, Wayan Ni, Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, Ketut Sunarwijaya. (2019). Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.9, No.1, 73-83.
- Hariasih, Misti, Rizal Yulianto, Amrin Hidaayat. (2018). Pengaruh Risiko Kredit Dan Efisien Operasional Terhadap Kinerja BPR Konvensional. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. Vol.1, No.4, 407-414.
- Hutabarat, Herry. Pengaruh Manajemen Risiko Kredit Terhadap Kinerja Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol.10, No.2, 175-187.
- Komalasari, Edah, Gusganda suria Manda. (2022). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Perbankan Pada Bank BUMN Yang

Terdaftar Di BEI Periode 2012-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.15, No.1, 89-96.

Laily, Nur, Alfi, Nindya. (2023). *Analisis manajemen Risiko Operasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pusat Ikan Suwaji Rambuji Jember)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Mardiana. (2018). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol.14, No.2, 151-166.

Muliana, Karmila G. (2019). Risiko Kredit, Risiko Operasional, Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Vol.1, No.2, 1-10.

Nuha, Qotrun, Qonitah, Vista, Ade Sofyan Mulazid. (2018). Pengaruh NPF, BOPO Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, vol.2, No.2, 168-182.

Putri, Yunike, Jihan, Imo Gandakusuma. (2022). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Serta Risiko Operasional Terhadap Kinerja Perbankan: Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen Dan Usahawan Indonesia*, Vol.46, No.1, 34-48.

Pratama, Aditya, Surya, Putu, Anik Yuesti, Desak Ayu Sriary Bhegawati. Pengaruh Tingkat Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Tingkat Bunga Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Denpasar Tahun 2016-2019. *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol.1, No.1, 373-381.

Utami, Uluan Silaen. (2018). Analisis Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Studi Kasus Pada Perusahaan

Jasa Sektor Perbankan BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol.6, No.3, 123-130.

Yanti, Auri, Tri. (2020). Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi, keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, Vol.1, No.2, 93-99.



## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	48	.09	23.76	3.3508	4.00509
BOPO	48	.13	7084.00	517.6062	1013.41857
ROA	48	-11.23	5.87	.6490	2.24883
Valid N (listwise)	48				

### LAMPIRAN 2 : Hasil Uji Normalitas (sebelum dioutlier)

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24149666
Most Extreme Differences	Absolute	.312
	Positive	.220
	Negative	-.312
Test Statistic		.312
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### LAMPIRAN 3 : Hasil Uji Normalitas (Setelah dioutlier)

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

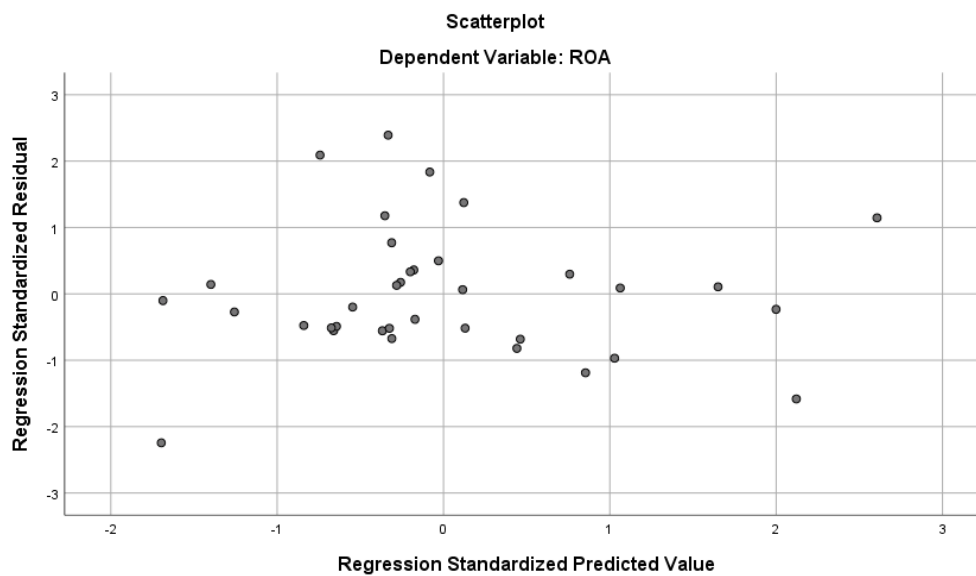
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.52459121
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.102
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### LAMPIRAN 4 : Gambar Heterokedastisitas



## LAMPIRAN 5 : Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.046	.216		.212	.834		
	NPF	.025	.040	.100	.616	.542	.949	1.054
	BOPO	.001	.000	.426	2.618	.013	.949	1.054

a. Dependent Variable: ROA

## LAMPIRAN 6 : Hasil Uji Autokorelasi

Model		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1		.415 <sup>a</sup>	.172	.122	.54025	2.207

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF

b. Dependent Variable: ROA

### LAMPIRAN 7 : Hasil Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis t (secara

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.046	.216		.212	.834		
	NPF	.025	.040	.100	.616	.542	.949	1.054
	BOPO	.001	.000	.426	2.618	.013	.949	1.054

a. Dependent Variable: ROA  
(secara parsial)

### LAMPIRAN 8 : Hasil Uji Hipotesis F (secara simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.001	2	1.001	3.428	.044 <sup>b</sup>
	Residual	9.632	33	.292		
	Total	11.633	35			

a. Dependent Variable: ROA  
b. Predictors: (Constant), BOPO, NPF

### LAMPIRAN 9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.415 <sup>a</sup>	.172	.122	.54025	2.207

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF  
b. Dependent Variable: ROA

## LAMPIRAN 10 : Tabel Uji Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

## LAMPIRAN 11 : Hasil Tabel Uji t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## LAMPIRAN 12 : Hasil Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**LAMPIRAN 13 : Tabulasi Data**

TAHUN	PERUSAHAAN	NPF (%)	BOPO (%)	ROA (%)
2015	PNBS	2,51	1170,51	0,75
	VICTORIA	2,93	908,92	1,72
	MEGA	0,37	280,10	0,22
	BCA	0,63	410,74	0,54
	MUAMALAT	5,40	745,51	0,13
	SYARIAH BUKOPIN	2,48	286,16	0,51
2016	PNBS	1,90	47,34	0,22
	VICTORIA	0,59	11,30	-1,14
	MEGA	23,76	233,14	1,80
	BCA	4,15	298,55	0,74
	MUAMALAT	1,02	473,89	0,14
	SYARIAH BUKOPIN	1,11	235,73	-1,25
2017	PNBS	9,80	282,91	-11,23
	VICTORIA	0,33	420,88	0,23
	MEGA	0,53	309,66	1,03
	BCA	0,28	954,13	0,80
	MUAMALAT	0,09	328,92	0,04
	SYARIAH BUKOPIN	1,42	221,31	0,02
2018	PNBS	4,15	184,50	0,24
	VICTORIA	0,28	355,40	0,23
	MEGA	2,15	311,24	0,63
	BCA	0,30	834,58	0,83
	MUAMALAT	3,72	233,83	0,09
	SYARIAH BUKOPIN	5,70	497,25	0,20
2019	PNBS	3,73	242,90	0,12
	VICTORIA	3,80	501,81	0,04
	MEGA	1,72	316,36	0,61
	BCA	0,51	622,75	0,78
	MUAMALAT	5,35	0,13	0,03
	SYARIAH BUKOPIN	5,89	367,70	0,22
2020	PNBS	3,38	158,74	1,43
	VICTORIA	4,73	149,93	0,06
	MEGA	1,69	292,39	0,82
	BCA	0,50	7084	0,75
	MUAMALAT	8,91	11,37	0,02
	SYARIAH BUKOPIN	7,49	162,13	4,20
2021	PNBS	1,19	185,11	5,67

	VICTORIA	9,54	209,54	1,25
	MEGA	1,15	106,94	3,83
	BCA	1,13	541,62	0,82
	MUAMALAT	0,67	11,64	0,02
	SYARIAH BUKOPIN	8,83	1455,73	2,53
2022	PNBS	3,31	250,76	1,69
	VICTORIA	1,81	296,22	0,48
	MEGA	1,09	356,60	1,45
	BCA	1,42	732,00	0,93
	MUAMALAT	2,77	187,56	0,04
	SYARIAH BUKOPIN	4,63	564,67	5,87



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
ASET				
1. Kas	17,462	17,484	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1,107,608	1,045,962	0	0
3. Penempatan pada bank lain	212	191	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga dimiliki	1,060,297	333,430	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0	0	0
8. Piutang	1,025,328	539,800	0	0
a. Piutang murabahah	1,206,564	608,549	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	181,600	69,790	0	0
c. Piutang Istishna'	0	0	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0	0	0
e. Piutang qardh	364	1,041	0	0
f. Piutang sewa	0	0	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	5,321,601	5,176,920	0	0
a. Mudharabah	599,746	1,040,814	0	0
b. Musyarakah	4,721,855	4,136,106	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	0	0	0	0
a. Aset ijarah	0	0	0	0
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	0	0	0	0
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0	0	0
11. Penyertaan	0	0	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	83,577	96,091	0	0
a. Individual	0	0	0	0
b. Kolektif	83,577	96,091	0	0
13. Aset tidak berwujud	6,362	5,028	0	0
Akumulasi amortisasi -/-	3,444	2,199	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0

Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Aset tetap dan inventaris	87,627	73,100	0	0
Akumulasi penyusutan-/-	3,494	18,961	0	0
17. Properti terbengkalai	0	0	0	0
18. Aset yang diambil alih	151,683	0	0	0
19. Rekening tunda	0	0	0	0
20. Aset antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0	0	0	0
22. Persediaan	0	0	0	0
23. Aset pajak tangguhan	1,725	3,470	0	0
24. Aset lainnya	68,574	56,101	0	0
<b>TOTAL ASET</b>	<b>8,757,964</b>	<b>7,134,235</b>	<b>0</b>	<b>0</b>


  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	693,131	711,207	0	0
a. Rupiah	693,131	711,207	0	0
i. Pendapatan dari piutang	82,984	57,347	0	0
- Murabahah	82,105	56,144	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	879	1,203	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	539,228	594,071	0	0
- Mudharabah	105,992	133,735	0	0
- Musyarakah	433,236	460,336	0	0
iii. Lainnya	70,919	59,789	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
i. Pendapatan dari piutang	0	0	0	0
- Murabahah	0	0	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	397,856	421,249	0	0
a. Rupiah	397,856	421,249	0	0
- Non profit sharing	397,856	421,249	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	0	0	0	0
- Non profit sharing	0	0	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	295,275	289,958	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana				

1. Pendapatan operasional lainnya	24,551	23,031	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	6	0	0	0
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
f. Dividen	0	0	0	0
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	22,808	22,444	0	0
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	1,018	0	0	0
i. Pendapatan lainnya	719	587	0	0
2. Beban operasional lainnya	292,330	235,063	0	0
a. Beban bonus wadiah	52,096	45,157	0	0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Spot dan forward	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset :	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Aset ijarah	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	59,643	41,388	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Pembiayaan berbasis piutang	0	5,959	0	0
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	59,643	35,429	0	0
iv. Aset keuangan lainnya	0	0	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	0	0	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0

i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	100,928	76,656	0	0
k. Beban promosi	4,751	4,816	0	0
l. Beban lainnya	74,912	67,046	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(267,779)	(212,032)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	27,496	77,926	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	203	0	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	52	(2,554)	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	255	(2,554)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	27,751	75,372	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	7,441	23,530	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	769	(1,736)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	19,541	53,578	0	0
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	6,928	20,896	0	0
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	4,832	22,074	0	0
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	2,795	(685)	0	0
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(699)	(493)	0	0
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	832	(579)	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1,109	(772)	0	0
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(277)	193	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	7,760	20,317	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	27,301	73,895	0	0
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	19,541	53,578	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	19,541	53,578	0	0
Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	7,760	20,317	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	7,760	20,317		
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM	1.98	5.44	0.00	0.00



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

PT. BANK BCA SYARIAH

Per 31 Desember 2019

(Audited)

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL	
		31 Des 2019	31 Des 2018
<b>ASET</b>			
1.	Kas	8.418	3.942
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.243.451	1.081.918
3.	Penempatan pada bank lain	111.392	11.330
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	1.261.267	842.396
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
a.	Piutang Murabahah	2.215.483	2.342.472
b.	Pendapatan margin murabahah yang ditanggguhkan -/	(595.748)	(635.533)
c.	Piutang Istishna'	-	-
d.	Pendapatan margin Istishna' yang ditanggguhkan -/	-	-
e.	Piutang qardh	13.916	553
f.	Piutang sewa	86	409
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
a.	Mudharabah	490.691	242.566
b.	Musyarakah	3.009.765	2.432.321
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
a.	Aset ijarah	724.120	693.289
b.	Akumulasi penyusutan /amortisasi -/	(212.894)	(176.333)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/	-	-
a.	Individual	(83.699)	(18.854)
b.	Kolektif	(72.368)	(64.575)
13.	Aset tidak berwujud	6.195	5.960
a.	Akumulasi amortisasi -/	(5.334)	(4.404)
14.	Salam	-	-
15.	Aset istishna' dalam penyelesaian Termin istishna' -/	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	184.981	155.609
a.	Akumulasi penyusutan-/	(37.161)	(29.328)
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	31.017	-
19.	Rekening tunda	-	-
20.	Aset antar kantor	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset pajak tangguhan	18.368	13.316
24.	Aset lainnya	322.428	166.954
<b>TOTAL ASET</b>		<b>8.634.374</b>	<b>7.064.008</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Dana Simpanan Wadiah	-	-
a.	Giro	1.094.260	492.219
b.	Tabungan	231.954	175.565
2.	Dana investasi non profit sharina	-	-

PERHITUNGAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

PT. BANK BCA SYARIAH

Per 31 Desember 2019

(Audited)

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL	
		31 Des 2019	31 Des 2018
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
1.	Pendapatan penyaluran dana	626.872	651.232
a.	Rupiah	626.872	651.232
i.	Pendapatan dari piutang	184.390	187.364
-	Murabahah	-	-
-	Istishna'	-	-
-	Ujrah	-	-
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	286.610	246.365
-	Mudharabah	36.253	24.956
-	Musyarakah	250.027	220.429
-	Lainnya	156.872	116.483
b.	Valuta Asing	-	-
i.	Pendapatan dari piutang	-	-
-	Murabahah	-	-
-	Istishna'	-	-
-	Ujrah	-	-
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
-	Mudharabah	-	-
-	Musyarakah	-	-
-	Lainnya	-	-
2.	Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/	302.283	274.695
a.	Rupiah	302.283	274.695
-	Non Profit Sharing	-	-
-	Profit Sharing	-	-
b.	Valuta Asing	-	-
-	Non Profit Sharing	-	-
-	Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	324.589	276.537
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana</b>			
1.	Pendapatan operasional lainnya	60.050	28.851
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
b.	Keuntungan penjualan aset :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
e.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	10.073	17.040
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	6.881	9.236
i.	Pendapatan lainnya	34.096	2.575
2.	Beban operasional lainnya -/	293.123	332.491
a.	Beban bonus/wadiah	31.817	15.636
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
c.	Kerugian penjualan aset :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
i.	Surat berharga	1.237	1.802
ii.	Pembiayaan dari piutang	8.615	4.831
iii.	Pembiayaan bagi hasil	62.632	23.000
iv.	Aset keuangan lainnya	1.001	-
f.	Kerugian terkait risiko operasional	-	12
g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
h.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	96.516	89.234
j.	Beban tenaga kerja	1.109	877
k.	Beban promosi	96.196	97.049
l.	Beban lainnya	-	-
3.	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(233.073)	(203.640)
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>88.516</b>	<b>72.897</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(1.924)	3
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	(509)
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(296)	(809)
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>		<b>(2.220)</b>	<b>(809)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>83.296</b>	<b>72.392</b>
a.	Pajak penghasilan	(21.078)	(20.507)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	4.974	6.482
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>		<b>67.194</b>	<b>58.367</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.540)	66.578
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	47.953
b.	Keuntungan (kerugian) arbitral program imbalan pasti	(2.053)	-
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	25.337
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	513	(6.712)
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.739	276
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam masa uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1.739	371
c.	Bagian efektif dari indung nilai arus kas	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(435)	(93)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT BERJALAN</b>		<b>66.958</b>	<b>125.223</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>			
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK		67.194	58.367
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		67.194	58.367
<b>Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
PEMILIK		66.958	125.223
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		66.958	125.223

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2022 dan 2021

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Des-22	Des-21
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>		
<b>1</b>	<b>Pendapatan dari penyaluran dana</b>		
a.	Pendapatan dari piutang		
i.	Murabahah	469.147	830.354
ii.	Istishna'	151	392
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
i.	Mudharabah	60.221	61.583
ii.	Musyarakah	662.065	908.483
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	44	2.911
d.	Lainnya	572.777	336.067
<b>2</b>	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>		
a.	Non profit sharing	1.434.715	1.374.582
b.	Profit sharing	-	-
<b>3</b>	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>329.690</b>	<b>765.208</b>
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana</b>		
<b>1</b>	<b>Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan</b>		
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	-	-
4	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komisi/provisi/fee dan administrasi	1.093.297	560.462
10	Pendapatan lainnya	34.733	67.445
11	Beban bonus wadiah -/-	(12.578)	(21.391)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	(65.971)	(74.470)
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(2.495)	(1.578)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	(63.557)	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(635.188)	(683.219)
16	Beban promosi -/-	(20.102)	(16.624)
17	Beban lainnya -/-	(559.961)	(576.355)
	<b>Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih</b>	<b>(231.822)</b>	<b>(745.730)</b>
	<b>LABA/RUGI OPERASIONAL</b>	<b>97.868</b>	<b>19.478</b>
	<b>PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	1.016	940
2	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(46.883)	(7.904)
	<b>LABA/RUGI NON OPERASIONAL</b>	<b>(45.867)</b>	<b>(6.964)</b>
	<b>LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>52.001</b>	<b>12.514</b>
	Pajak Penghasilan		
a.	Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(24.897)	(5.109)
b.	Pendapatan/beban pajak tangguhan	(523)	1.522
	<b>LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>26.581</b>	<b>8.927</b>
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	3.584	8.581
c.	Lainnya	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
a.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(3.467)	2.130
c.	Lainnya	-	-
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>117</b>	<b>10.711</b>
	<b>TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>26.698</b>	<b>19.638</b>
	Laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	26.581	8.927
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	<b>TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	26.698	19.638
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	<b>TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>26.698</b>	<b>19.638</b>
	<b>DIVIDEN</b>	-	-
	<b>LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)</b>	<b>0,53</b>	<b>0,87</b>

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal Laporan 31 Desember 2022 dan 2021

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Des-22	Des-21
<b>ASET</b>			
1	Kas	702.179	745.190
2	Penempatan pada Bank Indonesia	7.191.471	6.502.231
3	Penempatan pada bank lain	564.110	401.599
4	Tagihan spot dan forward	862	7.729
5	Surat berharga yang dimiliki	27.855.377	26.935.961
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan akseptansi	118.423	119.718
8	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	6.695.153	7.700.646
b.	Piutang Istishna'	1.332	1.702
c.	Piutang Multijasa	-	-
d.	Piutang Qardh	864.978	689.169
e.	Piutang Sewa	1.065	1.097
9	Pembiayaan bagi hasil		
a.	Mudharabah	564.059	526.140
b.	Musyarakah	10.694.846	9.122.394
c.	Lainnya	-	-
10	Pembiayaan sewa	870	268
11	Penyertaan modal	407.711	407.711
12	Aset keuangan lainnya	280.614	304.284
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(763.261)	(675.226)
14	Salam	-	-
15	Aset istishna' dalam penyelesaian	-	-
	Termin istishna' -/-	-	-
16	Persediaan	-	-
17	Aset tidak berwujud	-	-
18	Aset tetap dan inventaris	2.709.132	2.843.849
19	Aset nonproduktif		
a.	Properti terbelong	488.275	574.441
b.	Agunan yang diambil alih	54.286	29.821
c.	Rekening tunda	109.964	91.822
d.	Aset antar kantor	-	-
20	Aset lainnya	2.822.138	2.568.628
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>61.363.584</b>	<b>58.899.174</b>
<b>LIABILITAS</b>			
1	Dana simpanan wadiah		
a.	Giro	3.170.218	4.095.806
b.	Tabungan	6.056.912	5.580.622
2	Dana investasi non profit sharing		
a.	Giro	1.707.857	2.052.624
b.	Tabungan	10.065.044	10.452.597
c.	Deposito	25.143.085	24.689.726
3	Uang elektronik	-	-
4	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
5	Liabilitas kepada bank lain	2.215.277	1.716.986
6	Liabilitas spot dan forward	5.857	3.829
7	Surat berharga yang diterbitkan	6.525.094	4.525.094
8	Liabilitas akseptansi	8.424	21.441
9	Pembiayaan yang diterima	500.000	100.000
10	Setoran jaminan	-	-
11	Liabilitas antar kantor	-	-
12	Liabilitas lainnya	763.866	1.674.100
13	Dana investasi profit sharing	-	-
14	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>56.161.634</b>	<b>54.912.825</b>
<b>EKUITAS</b>			
15	Modal disetor		
a.	Modal dasar	5.600.000	5.600.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	(3.302.264)	(4.496.565)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
16	Tambahan modal disetor		
a.	Agio	1.571.133	1.578.925
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
17	Penghasilan komprehensif lain		
a.	Keuntungan	644.474	657.000
b.	Kerugian -/-	-	-
18	Cadangan		
a.	Cadangan umum	1.487.396	1.487.396
b.	Cadangan tujuan	-	-
19	Laba/rugi		
a.	Tahun-tahun lalu	(825.370)	(849.334)